

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PIUTANG DAN PERSEDIAAN
TERHADAP PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Tekstil & Garment* Yang Terdaftar Di BEI)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Strata Satu

Jurusan Akuntansi



Disusun Oleh:

AYU EKA PANGESTI
2008310408

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2013

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PIUTANG DAN PERSEDIAAN
TERHADAP PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Tekstil & Garment* Yang Terdaftar Di BEI)**

Diajukan oleh:

AYU EKA PANGESTI

NIM : 2008310408

Skripsi ini telah dibimbing
dan dinyatakan siap diujikan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 14 Februari 2013



(Erida Herlina, SE, M.Si)

SKRIPSI

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PIUTANG DAN PERSEDIAAN
TERHADAP PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS**

(Studi Empiris Pada Perusahaan *Tekstil & Garment* Yang Terdaftar Di BEI)

Disusun oleh

AYU EKA PANGESTI

NIM : 2008310408

Dipertahankan di depan Tim Penguji

Dan dinyatakan Lulus Ujian Skripsi

Pada tanggal 25 Februari 2013

Tim Penguji

Ketua : Nurmala Ahmar, S.E., Ak., M.Si

.....


Sekretaris : Erida Herlina, S.E., M.Si

.....


Anggota : Nurul H. U. Dewi, S.E., M.Si., Ak

.....


PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ayu Eka Pangesti

Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 07 September 1990

N.I.M : 2008310408

Jurusan : Akuntansi

Program Pendidikan : Strata 1

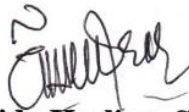
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul : Pengaruh Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Dan Likuiditas (Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil & Garment Yang Terdaftar Di BEI)

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing

Tanggal : 13 Mei 2013



(Erida Herlina, SE, M.Si)

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Tanggal : 13 Mei 2013



(Supriyati, SE., M.Si., Ak.)



MOTTO

” Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan dimanapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon.”

“Jangan takut akan kegagalan,
Kegagalan bukanlah akhir dari segalanya,
Karena sebetulnya kegagalan merupakan awal dari
kesuksesan. ”

“ Man Jadda Wa Jadda,
Yaitu barang siapa yang bersungguh-sungguh, pasti akan berhasil”

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Ku Persembahkan Kepada:

Thanks to Allah SWT, yang telah memberikan anugerah-NYA sepanjang hidupnya, yang selalu mendengarkan keluh kesahku, yang memberikanku kekuatan untuk menjalani garis hidupku dan membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan.

Mama & Papa tercinta, yang sejak ananda dilahirkan tak henti-hentinya memberikan yang terbaik kepada ananda walau dalam keadaan apapun. Ananda rasa, bagaimanapun caranya, ananda tidak mampu membalas semua kebaikan yang telah Papa dan Mama berikan. Senyuman Papa dan Mama selalu menjadi motivasi terkuat ananda berjuang di sini. Besar harapan ananda untuk dapat menjadi anak yang menjadi sebab keselamatan dan kebaikan Papa dan Mama di dunia dan akhirat. Ananda bersyukur punya orang tua seperti Mama dan Papa... **Mama & Papa**, gelar ini ku haturkan untuk kalian.

Buat keluargaku semua, **Eyang ku tercinta, Pakpo Agus, Mama Nana, Bupo Wiwik, Om Nanang, Tante Tutik, Kakak Iparku Iis**. Terima kasih atas semuanya, tanpa dukungan dan do'a dari kalian, skripsi ini tidak akan selesai.

Keponakanku tersayang, **Shinta Putri Aryani, Fawwaz Maulana Aryanto, Habibi Fahriansyah Aryanto, Marinda Sari** semoga kelak dapat menjadi orang yang berguna didunia dan akhirat, dan jangan bosan-bosan dalam menuntut ilmu. Terima kasih banyak.

Adikku yang kubanggakan & jail **Aziz Dwi Putra Mahardika**. Terus menatap hari esok,
perjalananmu masih panjang, kejar cita-citamu setinggi langit.

Calon suamiku, Sony Aprianto, yang telah menemaniku dan bersedia mendampingi
bertahun-tahun tanpa ada rasa lelah dan letih. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa
doronganmu. Terima kasih atas semuanya sayang.

Kedua Calon Mertuaku, Ibu & Bapak, yang telah memberikan kasih sayang, dorongan
material maupun spiritual.

Teman-teman angkatan 2007, 2008 dan 2009, Nyoman “selalu baik sama aku ngerjain
skripsi bareng-bareng pasti aku kangen masa-masa itu”, **dinda, irma, widha, nuke,**
sevti, mbk daning, semuanya pokoknya.



BYE.....BYE.....



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang diberikan, karena atas semua anugerah-Nya, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Perusahaan Tekstil & Garmen Yang Terdaftar di BEI** dengan baik dan tepat waktu. Dengan demikian skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan program pendidikan Strata Satu pada Jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

Selama penulisan skripsi ini berlangsung, berbagai kesulitan dan kendala yang dihadapi penulis. Namun, berkat doa, bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. DR. Dra. Psi. Tatik Suryani, M.M. selaku ketua STIE Perbanas Surabaya atas kesabaran dan kepemimpinannya selama ini, sehingga membuat kampus Perbanas Surabaya semakin maju.
2. Ibu Supriyati, S.E., M.Si., Ak. sebagai Ketua Jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang selama ini sudah bersabar memimpin dan membimbing seluruh mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya, sehingga menjadi mahasiswa yang kompeten di dunia pendidikan maupun dunia kerja yang akan datang.
3. Ibu Erida Herlina, S.E.,M.Si. selaku dosen pembimbing yang sudah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengajarkan, dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Nanang Shonhadji, S.E., Ak., M.Si Selaku Dosen Wali yang dengan penuh kesabaran dan perhatian mau meluangkan waktu, tenaga dan pikiran

dalam memberikan bimbingan pengarah dan motivasi yang sangat bermanfaat.

5. Bapak dan Ibu dosen pengajar Jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti kuliah.
6. Seluruh staf, karyawan, dan pramubakti STIE Perbanas Surabaya.
7. Keluargaku tercinta Papa yang sudah mendoakan, dan membiayai kuliah. Mama tercinta dengan sabar mendoakan, merawat, dan membesarkan dengan penuh kasih sayang. Adekkku Aziz tersayang, terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini, dan untuk semua keluarga besarku dimanapun kalian berada, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang.
8. Calon Suamiku Sony Aprianto & Calon Mertua Terima kasih atas doa, dukungan, kasih sayang, perhatian, semangat, inspirasi dan kesabarannya yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku tersayang Nyoman, nucke, sevtie, mbak daning, dinda, widha, irma yang sudah menjadi temanku yang selalu memberi semangat dan membantuku dalam menyelesaikan skripsi.
10. UPKM Komtif STIE Perbanas Surabaya, terima kasih untuk motivasi dan persahabatan dari kalian.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan untuk penyelesaian skripsi ini.

Tiada manusia yang sempurna, karenanya penulis sangat menyadari adanya keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan Skripsi ini banyak terdapat kekurangan.

Atas dorongan, bimbingan, pengarahan, dan bantuan semua pihak tersebut maka penulis mendo'akan semoga amal baik yang telah diberikan itu mendapat Imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin yaa Allah Yaa Robbal Alamin.

Surabaya, April 2013
Penulis,

(AYU EKA PANGESTI)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SIAP DIUJI	ii
HALAMAN LULUS UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO & PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan Skripsi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.1.1. Yoyon Supriyadi dan Fani Fazriani (2011).....	8
2.1.2. Rahmat Agus Sartono dan Mohammad Nur (2008)	9
2.1.3. Abdul Raheman dan Mohamed Nasr (2007)	11
2.2. Landasan Teori.....	13
2.2.1. Teori Signalling.....	13
2.2.2. Definisi Kas.....	13
2.2.3. Jenis-jenis Kas.....	14
2.2.4. Perputaran Kas	17
2.2.5. Definisi Piutang.....	18
2.2.6. Jenis-jenis Piutang.....	18
2.2.7. Perputaran Piutang	19
2.2.8. Definisi Persediaan.....	21
2.2.9. Jenis-jenis Persediaan.....	21
2.2.10. Perputaran Persediaan	22
2.2.11. Profitabilitas	23
2.2.12. Likuiditas	24
2.2.13. Hubungan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas	25
2.2.17. Hubungan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas	26
2.2.18. Hubungan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas	27
2.2.20. Hubungan Perputaran Kas terhadap Likuiditas.....	27
2.2.21. Hubungan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas...	28

2.2.22. Hubungan Perputaran Persediaan terhadap Likuiditas	29
2.3. Kerangka Pemikiran.....	30
2.4. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Rancangan Penelitian	32
3.2. Batasan Penelitian	33
3.3. Identifikasi Variabel.....	33
3.4. Definisi Operasional.....	34
3.5. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	35
3.5.1. Populasi.....	35
3.5.2. Sampel.....	36
3.5.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	36
3.6. Data dan Pengumpulan Data.....	36
3.7. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	43
4.1 Gambaran Subyek Penelitian	43
4.2 Analisis Data	45
4.2.1 Analisis Deskripsi	45
4.2.2 Pengujian Hipotesis.....	55
4.3 Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	73
5.3 Saran.....	73

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Penelitian terdahulu	12
Tabel 2.2 : Contoh perputaran kas	18
Tabel 2.3 : Contoh perputaran piutang	20
Tabel 2.4 : Contoh perputaran persediaan	23
Tabel 4.1 : Pemilihan sampel	44
Tabel 4.2 : Daftar nama perusahaan	44
Tabel 4.3 : Deskripsi perputaran kas	46
Tabel 4.4 : Deskripsi perputaran piutang	48
Tabel 4.5 : Deskripsi perputaran persediaan	50
Tabel 4.6 : Deskripsi profitabilitas	52
Tabel 4.7 : Deskripsi likuiditas	54
Tabel 4.8 : Hasil uji normalitas perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas	57
Tabel 4.9 : Hasil uji analisis regresi linear berganda perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas	57
Tabel 4.10 : Hasil uji koefisien determinasi perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas	58
Tabel 4.11 : Hasil uji F perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas	58
Tabel 4.12 : Hasil uji t perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas	59
Tabel 4.13 : Hasil uji normalitas perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap likuiditas	61
Tabel 4.14 : Hasil uji analisis regresi linear berganda perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap likuiditas	61
Tabel 4.15 : Hasil uji koefisien determinasi perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap likuiditas	62
Tabel 4.16 : Hasil uji F perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap likuiditas	63
Tabel 4.17 : Hasil uji t perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap likuiditas	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Sampel Penelitian
- Lampiran 2 : Daftar Nama Perusahaan-perusahaan Sampel
- Lampiran 3 : *Perputaran Kas*
- Lampiran 4 : *Perputaran Piutang*
- Lampiran 5 : *Perputaran Persediaan*
- Lampiran 6 : Profitabilitas
- Lampiran 7 : Likuiditas
- Lampiran 8 : Analisis Deskripsi
- Lampiran 9 : Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov* Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas
- Lampiran 10 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas
- Lampiran 11 : Model Summary Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas
- Lampiran 12 : Hasil Uji F Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas
- Lampiran 13 : Hasil Uji T Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas
- Lampiran 14 : Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov* Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Likuiditas
- Lampiran 15 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Likuiditas
- Lampiran 16 : Model Summary Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Likuiditas
- Lampiran 17 : Hasil Uji F Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Likuiditas
- Lampiran 18 : Hasil Uji T Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Likuiditas

THE INFLUENCE OF CASH TURNOVER, ACCOUNT RECEIVABLE AND INVENTORIES TO PROFITABILITY AND LIQUIDITY

(Empiric Study Of The Textile And Garment Company

Which Is Recorded In BEI)

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of rotation of cash, receivables and inventories to profitability and liquidity. On the other hand, cash turnover measured by net sales divided by net working capital, accounts receivable turnover measured by sales divided by accounts receivable and inventory as measured by sales divided by inventory. The profitability of the company used in this study was measured by return on assets (ROA). While liquidity in this study was measured by current assets. The research was conducted by an empirical study on the textile and garment companies listed on the BEI. The data used are the 2007 financial year to 2010. For data analysis, descriptive analysis was used, normality test, multiple linear regression analysis, the coefficient of determination, F test, t test.

The results of this study indicate that partial rotation does not affect the profitability of cash, receivables turnover influence on profitability and inventory turnover has no effect on profitability. The results of this study indicate that partial rotation does not affect the profitability of cash, receivables turnover influence on profitability and inventory turnover has not effect on liquidity.

Keywords: cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover, profitability and liquidity

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dan kelangsungan hidup perusahaan (going concern). Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas dan likuiditas perusahaan itu sendiri. Agar dapat memaksimalkan laba manajer keuangan harus perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini juga ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Sedangkan agar dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya juga memiliki pengaruh terhadap likuiditas. Dimana perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan mampu untuk membayar kewajiban tersebut.

Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan harus dibuat oleh pihak manajemen secara teratur. Penyusunan, penganalisaan, dan pengevaluasian laporan keuangan perusahaan dianggap sebagai tanggungjawab dari para akuntan interen, akan tetapi data-data yang digunakan sebagai bahan pencatatan laporan keuangan ini haruslah didasari oleh bukti-bukti yang dinyatakan dalam keadaan dan jumlah yang sebenarnya. Jadi Laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan dari hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan, informasi yang diperoleh

dari laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan pihak manajemen dalam mengambil keputusan agar nantinya kinerja perusahaan dapat lebih baik.

Perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik demikian sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang.

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran sediaan (inventory turn over). Atau dapat diartikan dengan perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian sebaliknya. Perusahaan tidak akan terlepas dari hutang. Kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dapat dilihat dari berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Menurut Fred Weston menyebutkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan. Ada banyak ukuran yang dipakai untuk melihat kondisi likuiditas suatu perusahaan, antara lain dengan menggunakan rasio lancar.

Penelitian dilakukan pada perusahaan *tekstil & garment* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 sampai 2010 dengan menggunakan rasio keuangan perputaran kas, piutang, dan persediaan serta mengukur rasio profitabilitas dan likuiditas. Obyek penelitian adalah perusahaan industri sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan alasan sektor perkembangan industri garment Indonesia setiap tahun selalu memperlihatkan grafik peningkatan yang cukup berarti. Pengertian garment adalah sebuah industri tak dapat dilepaskan dari rangkaian industri lain yang berkaitan, seperti industri serat dan benang, pemintalan, industri penenunan, hingga menjadi pakaian jadi. Tekstil dan produk tekstil merupakan industry yang tumbuh bersamaan dengan kehidupan manusia. Sejak pakaian diperlukan manusia untuk melindungi

tubuhnya dari pengaruh iklim atau cuaca sampai penggunaannya untuk meningkatkan penampilan diri maupun untuk mendukung proses industri lainnya, tekstil selalu menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Dan Likuiditas (Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil& Garment Yang Terdaftar Di BEI)”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Tekstil& Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2010?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Tekstil & Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2010?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Tekstil& Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2010?
4. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan Tekstil & Garment yang terdaftar di Bursa Efek indonesia periode 2007 – 2010?

5. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan Tekstil & Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2010?
6. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan Tekstil & Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2010?

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan Tekstil & Garment yang terdaftar di BEI periode 2007 – 2010
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan Tekstil & Garment yang terdaftar di BEI periode 2007 – 2010
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Tekstil & Garment yang terdaftar di BEI periode 2007 – 2010
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap likuiditas pada perusahaan Tekstil & Garment yang terdaftar di BEI periode 2007 – 2010
5. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap likuiditas pada perusahaan Tekstil & Garment yang terdaftar di BEI periode 2007 – 2010
6. Untuk mengetahui perputaran persediaan terhadap likuiditas pada perusahaan Tekstil & Garment di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2010

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pemahaman lebih mendalam mengenai konsep perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dan hubungannya terhadap rasio keuangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi STIE Perbanas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan dan dapat juga digunakan sebagai bahan acuan penelitian yang sama, sehingga penelitian ini yang dihasilkan akan menjadi lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan tentang penelitian terdahulu, teori-teori yang mendasari tentang penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang prosedur penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas dan likuiditas.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan memamparkan kesimpulan yang dapat diambil setelah seluruh tahapan penelitian yang dilakukan. penelitian ini diharapkan dapat merangsang tumbuhnya penelitian lainnya. Untuk itu dikemukakan beberapa saran yang dapat digunakan untuk mengembangkan hasil penelitian tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Adanya penelitian yang telah dilakukan sebelum penelitian ini dibahas, membahas masalah yang sama, namun berbeda. Penelitian yang menjadi acuan adalah :

2.1.1 Yoyon Supriyadi dan Fani Fazriani (2011)

Yoyon dan Fani meneliti tentang pengaruh modal kerja terhadap likuiditas dan profitabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh modal kerja terhadap likuiditas dan profitabilitas. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan PT. TIMAH, Tbk dan PT. ANTAM, Tbk. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Beberapa kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah:

1. Perputaran modal kerja, tingkat likuiditas, dan profitabilitas PT TIMAH Tbk diperoleh hasil perhitungan 5 tahun mengalami penurunan dari tahun ke tahun.
2. Perputaran modal kerja, tingkat likuiditas, dan profitabilitas PT ANTAM Tbk mengalami kenaikan terus menerus dari tahun ke tahun.

Persamaan:

Penelitian yang dilakukan Yoyon Supriyadi dan Fani Fazriani dengan penelitian ini sama-sama menggunakan analisis deskriptif, variabel dependen yang sama-sama digunakan adalah profitabilitas dan likuiditas.

Perbedaan yang dilakukan oleh Yoyon Supriyadi dan Fani Fazriani dengan penelitian ini adalah:

1. Variable independen yaitu pengaruh perputaran modal kerja Penelitian ini variable independen yaitu pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.
2. Obyek penelitian terdahulu menggunakan perusahaan PT TIMAH dan PT ANTAM selama periode 2004 – 2008. Pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur jenis perusahaan tekstil & garment yang terdaftar di BEI selama periode 2007 – 2010.

2.1.2 Rahmat Agus Sartono dan Mohammad Nur (2008)

Rahmat dan Nur meneliti tentang pengaruh perputaran piutang dan pengumpulan piutang terhadap likuiditas perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan pengumpulan piutang secara simultan terhadap likuiditas perusahaan, untuk mengetahui perputaran piutang terhadap likuiditas perusahaan, dan untuk mengetahui pengumpulan piutang terhadap likuiditas perusahaan. Penelitian ini mengambil sampel CV. Bumi Sarana Jaya di Gresik. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji secara parsial perputaran piutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas perusahaan. Berdasarkan hasil uji secara parsial pengumpulan piutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas perusahaan. Berdasarkan hasil uji secara simultan perputaran piutang dan pengumpulan piutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas perusahaan.

Beberapa kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah:

1. Berdasarkan hasil uji secara parsial perputaran piutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji secara parsial pengumpulan piutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji secara simultan perputaran piutang dan pengumpulan piutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas perusahaan.

Persamaan:

Penelitian yang dilakukan Rahmat Agus Sartono dan Mohammad Nur dengan penelitian ini sama-sama menggunakan uji analisis regresi linear berganda, variabel dependen yang sama-sama digunakan adalah likuiditas.

Perbedaan yang dilakukan oleh Rahmat Agus Sartono dan Mohammad Nur dengan penelitian ini adalah:

1. Variable independen yaitu pengaruh perputaran piutang dan pengumpulan piutang. Penelitian ini variable independen yaitu pengaruh perputaran kas, piutang, dan persediaan. Variable dependen pada penelitian Rahmat Agus Sartono dan Mohammad Nur menggunakan likuiditas sedangkan variable dependen penelitian ini menggunakan profitabilitas dan likuiditas.
2. Obyek penelitian terdahulu menggunakan CV. Bumi Sarana Jaya di Gresik selama periode 2007 – 2008. Pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur jenis perusahaan tekstil & garment yang terdaftar di BEI selama periode 2007 – 2010.

2.1.3 Abdul Raheman dan Mohamed Nasr (2007)

Abdul Raheman dan Mohamed Nasr meneliti tentang pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan yang terdaftar di Karachi Stock Exchange (KSE). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu bahwa manajemen modal kerja secara signifikan mempengaruhi profitabilitas.

Kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah:

Bahwa manajemen modal kerja secara signifikan mempengaruhi profitabilitas.

Persamaan:

Penelitian yang dilakukan Abdul Raheman dan Mohamed Nasr dengan penelitian ini sama-sama menggunakan metode analisis deskriptif, variabel dependen yang sama-sama digunakan adalah profitabilitas.

Perbedaan yang dilakukan oleh Abdul Raheman dan Mohamed Nasr dengan penelitian ini adalah:

1. Variable independen yaitu pengaruh modal kerja. Penelitian ini variable independen yaitu pengaruh perputaran kas, piutang, dan persediaan. Variable dependen pada penelitian Abdul Raheman dan Mohamed Nasr menggunakan profitabilitas sedangkan variable dependen penelitian ini menggunakan profitabilitas dan likuiditas.
2. Obyek penelitian terdahulu menggunakan perusahaan yang terdaftar di Karachi Stock Exchange (KSE) selama periode 1999 – 2004. Pada penelitian ini

menggunakan perusahaan manufaktur jenis perusahaan tekstil & garment yang terdaftar di BEI selama periode 2007 – 2010.

Tabel 2.1
Rangkuman Penelitian:

No	Penelitian Terdahulu	Variable Independen	Variable Dependen	Hasil
1	Yoyon Supriyadi dan Fani Fazriani <i>pengaruh modal kerja terhadap likuiditas dan profitabilitas</i>	pengaruh perputaran modal kerja	Likuiditas dan profitabilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perputaran modal kerja, tingkat likuiditas, dan profitabilitas PT TIMAH Tbk diperoleh hasil perhitungan 5 tahun mengalami penurunan dari tahun ke tahun. 2. Perputaran modal kerja, tingkat likuiditas, dan profitabilitas PT ANTAM Tbk mengalami kenaikan terus menerus dari tahun ke tahun.
2	Rahmat Agus Sartono dan Mohammad Nur <i>pengaruh perputaran piutang dan pengumpulan piutang terhadap likuiditas perusahaan</i>	Perputaran piutang dan pengumpulan piutang	Likuiditas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil uji secara parsial perputaran piutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas perusahaan. 2. Berdasarkan hasil uji secara parsial pengumpulan piutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas perusahaan. 3. Berdasarkan hasil uji secara simultan perputaran piutang dan pengumpulan piutang

				mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas perusahaan.
3	Abdul Raheman dan Mohamed Nasr <i>pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas</i>	Manajemen modal kerja	profitabilitas	1. Bahwa manajemen modal kerja secara signifikan mempengaruhi profitabilitas.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Singnalling

Menurut Jama'an (2008) Signaling Theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba.

2.2.2 Kas

Kas adalah harta lancar yang sangat penting yang merupakan alat pertukaran dan juga dipakai sebagai alat pengukur dalam akuntansi atau dalam

dunia perekonomian. Dalam susunan neraca pos ini termasuk harta yang paling sering mengalami mutasi dikarenakan hampir sebagian besar transaksi perusahaan akan mengurangi jumlah kas, misalnya pembelian bahan jasa pembayaran gaji upah dan biaya-biaya lainnya. Perlu diperhatikan bahwa kas adalah harta perusahaan yang tidak produktif sehingga harus diusahakan agar jumlahnya jangan terlalu besar yang menimbulkan dana tersebut sebagian menganggur dan sebaliknya jumlah tersebut juga tidak boleh terlalu kecil yang dapat menimbulkan hambatan-hambatan dalam menjalankan kegiatan usaha. Dengan demikian kas dapat diartikan sebagai berikut:

Kas menurut Donal E. Kieso, Jerry J. Weygant dan Warfield (2001:402) menyebutkan “kas yaitu aktiva yang paling likuid, merupakan media pertukaran standard dasar pengukuran serta akuntansi untuk semua pos-pos lainnya”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kas adalah harta lancar yang sangat penting bagi perusahaan, yang merupakan alat pertukaran dan juga dipakai sebagai alat ukur dalam akuntansi atau didalam dunia perekonomian. Disamping itu, kas juga merupakan yang paling sering mengalami mutasi karena hampir sebagian besar transaksi perusahaan akan mempengaruhi jumlah kas.

2.2.3 Jenis-Jenis Kas

Menurut Baridwan (2001:187) Dalam perusahaan secara garis besar kas di bedakan menjadi 2 bagian yaitu :

1. Kas Penerimaan

yaitu suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas dan milik perusahaan, yang diakibatkan adanya penjualan hasil produksi, penerimaan

piutang, maupun hasil transaksi lainya yang akan menyebabkan bertambahnya kas.

2. Kas Pengeluaran

Kas transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas tunai dan bank milik perusahaan yang di sebabkan oleh adanya pembelian tunai, pembayaran hutang, maupun pengeluaran lainnya. Menurut Baridwan (2001:187) Kas pengeluaran adalah transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas tunai dan milik perusahaan baik karena pembelian tunai, pembayaran hutang, maupun pengeluaran lainnya. Kas pengeluaran adalah prosedur pembiyaan uang dilaksanakan melalui beberapa unit organisasi dalam perusahaan, dan sumber pengeluaran terbesar perusahaan adalah pembayaran utang perusahaan selain itu dari pengeluaran uang yang lain.

Kas pengeluaran di kelompokkan menurut kegiatannya adalah :

1. Kegiatan investasi

Yang termasuk aliran kas kegiatan investasi adalah menerima dan menagih pinjaman utang, surat-surat berharga atau modal aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya yang digunakan dalam proses produksi.

Aliran kas pengeluaran dari kegiatan investasi antara lain :

- a. Pembayaran utang perusahaan dan pembelian kembali surat utang perusahaan
- b. Pembelian saham perusahaan lain atau perusahaan sendiri
- c. Perolehan aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya

2. Kegiatan Pembiayaan

Yang termasuk kegiatan pembiayaan adalah kegiatan mendapatkan sumber-sumber dana di miliki dengan memberikan prospek penghasilan dari sumber tersebut, meminjam dan membayar utang kembali atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar utang.

Aliran Kas pengeluaran dari kegiatan pembiayaan antara lain :

- a. Pembayaran deviden dan pembayaran bunga kepada pemilik akibat adanya surat berharga.
- b. Pembayaran kembali hutang yang dipinjamkan
- c. Pembayaran hutang kepada kreditor termasuk utang yang sudah dipinjamkan.

3. Kegiatan Operasi

Adalah seluruh transaksi dari peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan.

Aliran kas pengeluaran dari kegiatan operasi :

- a. Pembayaran kas untuk membeli bahan yang akan digunakan untuk produksi atau untuk di jual, termasuk pembayaran utang jangka pendek atau jangka panjang kepada supplier.
- b. Pembayaran kas kepada supplier lain dan pegawai untuk kegiatan selain produksinya barang dan jasa.
- c. Pembayaran kas kepada pemerintah untuk pajak, kewajiban lainnya, denda dan lain-lain.
- d. Pembayaran kepada pembeli pinjaman dari kreditor lainnya berupa bunga.

- e. Seluruh pembayaran kas yang tidak berasal dari transaksi investasi atau pembiayaan seperti pembayaran tuntutan pengadilan, pengembalian dana kepada pelanggan dan sumbangan.

2.2.4 Perputaran Kas

Menurut James O. Gill dalam Kasmir (2008:140) “ perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan”. Artinya untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Untuk mencari modal kerja, kurangi aktiva terhadap utang lancar. Modal kerja dalam pengertian ini dikatakan sebagai modal kerja bersih yang dimiliki perusahaan. Sementara itu, modal kerja kotor atau modal kerja saja merupakan jumlah dari aktiva lancar. Hasil perhitungan perputaran kas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Apabila perputaran kas tinggi, ini berarti, ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya.
- b. Sebaliknya, apabila perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran kas yaitu sebagai berikut:

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Tabel 2.2
Contoh perputaran kas

Komponen laporan keuangan	Tahun 2005	Tahun 2006
Penjualan bersih (net sales)	5.950	5.550
Total aktiva (total assets)	1.640	1.340
Total utang lancar (current liabilities)	750	750

Untuk tahun 2005:

$$\begin{aligned} \text{Perputaran kas} &= 5.950 / 1.640 - 750 \\ &= 6,68 \text{ kali} \end{aligned}$$

Untuk tahun 2006:

$$\begin{aligned} \text{Perputaran kas} &= 5.550 / 1.340 - 750 \\ &= 9,4 \text{ kali} \end{aligned}$$

2.2.5 Piutang

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve, dan Philip E. Fess (2008 : 356) piutang (receivable) meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan, atau organisasi lainnya. Piutang biasanya memiliki bagian yang signifikan dari total aset lancar perusahaan. Berdasarkan definisi piutang, maka dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan harta perusahaan atau koperasi yang timbul karena terjadinya transaksi penjualan secara kredit atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.

2.2.6 Jenis-Jenis Piutang

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve, dan Philip E. Fess (2008 : 356) mengemukakan bahwa piutang digolongkan menjadi 3 kategori antara lain sebagai berikut:

1) Piutang Usaha (Account Receivable)

Piutang usaha semacam ini normalnya diperkirakan akan tertagih dalam periode waktu yang relatif pendek, seperti 30 atau 60 hari. Piutang usaha diklasifikasikan di neraca sebagai aset lancar.

2) Wesel Tagih (Notes Receivable)

Wesel tagih adalah jumlah yang terutang bagi pelanggan di saat perusahaan telah menerbitkan surat utang formal. Sepanjang wesel tagih diperkirakan akan tertagih dalam setahun, maka biasanya diklasifikasikan dalam neraca sebagai aset lancar.

3) Piutang lain-lain (non dagang)

Piutang lain-lain biasanya disajikan secara terpisah dalam neraca. Jika piutang ini diharapkan akan tertagih dalam satu tahun, maka piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika penagihannya lebih dari satu tahun, maka piutang ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan dilaporkan dibawah judul investasi. Piutang lain-lain (other receivable) meliputi piutang bunga, piutang pajak, dan piutang dari pejabat atau karyawan perusahaan.

2.2.7 Perputaran Piutang

Kelancaran penerimaan piutang dan pengukuran baik tidaknya investasi dalam piutang dapat diketahui dari tingkat perputarannya. Perputaran piutang adalah masa-masa penerimaan piutang dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Piutang yang terdapat dalam perusahaan akan selalu dalam keadaan berputar. Perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali ke dalam kas perusahaan.

Menurut Kasmir (2008:176) “perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik demikian sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang.

Menurut Mahmud dan Abdul Halim (2007: 78) Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

Tabel 2.2

Contoh perputaran piutang

Komponen lap. keuangan	Tahun 2005	Tahun 2006
Penjualan	5.950	5.550
Piutang	550	360
Awal tahun		
Akhir tahun		

Untuk tahun 2005:

$$\text{Receivable Turn Over} = 5.950 / 550$$

$$= 11,81 \text{ kali}$$

Untuk tahun 2006:

$$\begin{aligned}\text{Receivable Turn Over} &= 5.550 / 360 \\ &= 15.41 \text{ kali}\end{aligned}$$

2.2.8 Persediaan

Persediaan merupakan salah satu komponen dalam neraca keuangan. Namun jumlah nilai persediaan yang ditunjukkan dalam neraca ini saja tidak cukup untuk memberikan informasi penting bagi perusahaan atau pihak terkait lainnya untuk menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan. Maka dari itu neraca ataupun laba rugi, dapat menjadi bermanfaat jika dapat diinterpretasikan dengan menggunakan analisis rasio laporan keuangan. Untuk melakukan analisis rasio laporan keuangan, diperlukan perhitungan terhadap rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek tertentu.

Menurut Warren, reeve, Fess (2008:398) mengatakan persediaan digunakan untuk mengindikasikan barang dagang yang disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan dan bahan yang digunakan dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan itu.

2.2.9 Jenis-Jenis Persediaan

Menurut Rangkuti (2007:7-8) menyebutkan ada beberapa jenis persediaan menurut fungsinya antara lain:

1. Batch stock/Lot Size Inventory

Persediaan dilakukan karena pembelian barang dalam jumlah yang lebih besar daripada jumlah yang dibutuhkan saat itu. Keuntungannya yang diperoleh:

- a. Potongan harga pada harga pembelian

- b. Efisiensi produksi
- c. Penghematan biaya angkutan

2. *Fluctuation Stock*

Persediaan dilakukan untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat dipastikan.

3. *Anticipation Stock*

Persediaan yang dilakukan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat dipastikan yang dipengaruhi oleh faktor musiman dalam satu tahun dan untuk menghadapi penggunaan, penjualan, atau permintaan yang meningkat.

2.2.10 Perputaran Persediaan

Menurut (Kasmir:180) “perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran sediaan (inventory turn over). Atau dapat diartikan dengan perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian sebaliknya.

Cara menghitung rasio perputaran persediaan dilakukan dua cara yaitu:

1. Membandingkan antara harga pokok barang yang dijual dengan nilai persediaan.
2. Membandingkan antara penjualan dengan nilai sediaan. Apabila rasio yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara baik. Demikian pula apabila perputaran persediaan semakin rendah berarti perusahaan bekerja

secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang sediaan yang menumpuk. Hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian rendah.

Rumus untuk mencari inventory turn over dapat digunakan dengan:

Menurut J Fred Weston;

$$\text{Inventory turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Tabel 2.2

Contoh Perputaran Persediaan

Komponen laporan keuangan	Tahun 2005	Tahun 2006
Penjualan	5.950	5.550
Persediaan (inventory)	250	310

Untuk tahun 2005:

$$\begin{aligned} \text{Inventory turn over} &= 5950 / 250 \\ &= 23,8 \text{ kali} \end{aligned}$$

2.2.11 Profitabilitas

Brigham dan Houston (2006 : 107) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh

dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (operating asset). Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara komponen yang ada di dalam laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Menurut Mamduh (2009 : 83) Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

Return on Asset dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan demikian semakin tinggi ROA kinerja perusahaan semakin efektif. Rasio profitabilitas bertujuan mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. ROA juga sering disebut juga sebagai ROI (*Return On Investment*).

2.2.12 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam sebuah perusahaan pengendalian likuiditas sangat penting, karena bertujuan menguji kecukupan dana perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi. Selain itu likuiditas sangat diminati oleh kreditur, karena kreditur sangat tertarik menilai kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang yang segera harus dilunasi.

Pengertian likuiditas menurut Ciaran Walsh (2003 : 91) menyebutkan “likuiditas adalah suatu perusahaan harus mempertahankan sumber kas yang mencukupi untuk membayar tagihan itu saat jatuh tempo. Perusahaan yang tidak dapat mempertahankannya akan mengalami kesulitan likuiditas dan berada dalam kondisi keuangan yang sangat serius. Ironisnya, kondisi ini dapat saja terjadi meskipun perusahaan menghasilkan laba yang besar.

“Likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek tepat pada waktunya”.

Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan current assets merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Rumus untuk mencari rasio lancar atau current rasio dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Berdasarkan pengertian likuiditas diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan yang harus mampu dibayar atau memenuhi kewajiban finansialnya yang telah jatuh tempo.

2.2.13 Hubungan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Perputaran kas (cash turnover) adalah beberapa kali uang kas berputar dalam suatu tertentu melalui penjualan. Dengan menghitung perputaran kas akan diketahui sampai berapa jauh tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam upaya mendayagunakan persediaan kas yang ada untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Perputaran kas yang semakin tinggi akan semakin membaik, karena

menunjukkan semakin efisiensi dalam penggunaan kas. Tetapi perputaran kas yang berlebihan-lebihan, Sedangkan modal kerja yang tersedia terlalu kecil, sehingga akan kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, dengan makin rendahnya perputaran kas mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan.

2.2.14 Hubungan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Piutang terjadi karena adanya penjualan secara kredit. Pemberian kredit kepada pembeli barang atau jasa umumnya dilakukan untuk memperbesar penjualan. Peningkatan penjualan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Tapi disisi lain, peningkatan piutang juga membutuhkan tambahan pembiayaan, biaya untuk analisis kredit dan penegihan piutang, serta kemungkinan piutang yang macet tak dapat tertagih.

Tinggi rendahnya receivable turnover mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin tinggi turnovernya, berarti makin cepat perputarannya, yang berarti makin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang, sehingga mempertahankan net sales tertentu, dengan naiknya turnovernya, dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil yang diinvestasikan dalam piutang.

Menurut S. Munawir (2004 : 75) Makin tinggi rasio (turn over) menunjukkan modal yang tertanam dalam piutang rendah, sebaliknya kalau rasio semakin rendah berarti ada over investment dalam piutang sehingga memerlukan analisis lebih lanjut, mungkin karena bagian kredit dan penagihan bekerja tidak

efektif atau mungkin ada perubahan dalam kebijakan pemberian kredit.

2.2.15 Hubungan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Menurut Horne dan Wachowicz (2009:217): “Perputaran persediaan dapat digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksinambungan yang bisa saja menunjukkan kelebihan investasi dalam berbagai komponen tertentu persediaan”. Dalam melakukan aktivitasnya perusahaan selalu berkaitan langsung dengan adanya piutang dan persediaan, kondisi tersebut menjadi penting untuk melakukan pengendalian atas kedua variabel tersebut. Kebijakan manajemen mengenai perputaran piutang dan perputaran persediaan secara langsung dapat memberikan dukungan atas aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam usaha pencapaian profit secara maksimal(Moch.Soelton Effendi:2008).

Menurut Bambang Riyanto (2001:69): “Masalah penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam *inventory* akan menekan keuntungan perusahaan”.

2.2.16 Hubungan Perputaran Kas Terhadap Likuiditas

Perputaran kas yang maksimal mengindikasikan kebutuhan akan kas yang lebih sedikit dalam operasi perusahaan. Dengan adanya perputaran kas yang maksimal, kebutuhan akan kas dalam operasi perusahaan menjadi lebih sedikit.

Apabila semakin cepat perputaran kas maka akan dapat menimbulkan keuntungan yang maksimal. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di

dalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

2.2.17 Hubungan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas

Perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali ke dalam kas perusahaan. Piutang merupakan bagian dari pos aktiva lancar yang harus diperhatikan perputarannya. Perputaran piutang merupakan hal yang penting agar kelangsungan perusahaan dapat dipertahankan. Hal ini terkait dengan piutang sebagai proporsi dari aktiva lancar yang digunakan untuk menutupi utang (kewajiban jangka pendek), oleh karena itu perputaran piutang harus sangat diperhatikan untuk mempertahankan tingkat likuiditas perusahaan.

Tingkat likuiditas perusahaan (kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancarnya). Pada umumnya menjadi perhatian bagi pihak kreditor, karena tingkat likuiditas perusahaan menunjukkan mampu atau tidak menjadi perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Perputaran piutang mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap likuiditas. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan menutupi kewajiban lancarnya.

Menurut Lukman Syamsudin (2007 : 47) menyatakan adanya komposisi yang berbeda dari masing-masing aktiva lancar dan hutang lancar akan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat likuiditas yang sesungguhnya. Oleh karena itu penting untuk melihat sesuatu yang terdapat dibalik pengukuran likuiditas secara menyeluruh untuk menentukan tingkat likuiditas yang sesungguhnya dari masing-masing komponen aktiva lancar dan hutang lancar

2.2.18 Hubungan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas

Aktivitas perusahaan bertujuan mencari dana untuk digunakan dalam menjalankan operasi perusahaan. Dalam mendapatkan dana yang besar perusahaan harus melakukan berbagai macam aktivitas seperti mengendalikan perputaran persediaan. Perputaran persediaan merupakan aktivitas perusahaan yang jelas diperlukan dan diperhitungkan, karena dapat mengetahui efisiensi biaya, juga berguna untuk memperoleh laba yang besar. Selain itu perputaran persediaan mampu mengendalikan perubahan likuiditas perusahaan agar tetap berada pada tingkat yang ideal. Dengan terkendalinya tingkat likuiditas perusahaan, setidaknya mempunyai arti bahwa perusahaan mampu menjaga kelangsungan usahanya dalam arti mampu menjamin terbiayainya segala kebutuhan dalam kaitanya dengan seluruh aktivitas operasi perusahaan.

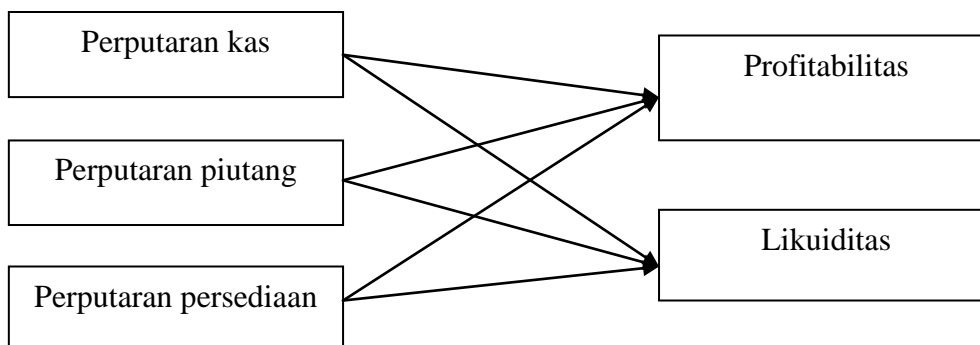
Hubungan persediaan dengan likuiditas menurut Lukman Syamsuddin (2002:49) adalah Semakin pendek umur rata-rata suatu inventory semakin likuid atau aktif inventory tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa hubungan perputaran persediaan dengan likuiditas dapat diketahui apabila likuiditas dihitung dengan perputaran persediaan yang merupakan komponen alat mengukur likuiditas. Setelah mengetahui hubungan perputaran persediaan dengan likuiditas maka akan dapat pengaruh antara perputaran persediaan dengan likuiditas.

Jadi berdasarkan pendapat diatas, apabila perputaran persediaan meningkat maka akan berpengaruh terhadap likuiditas yang dimana akan ikut meningkat. Sebaliknya apabila perputaran persediaan menurun maka likuiditas juga akan menurun. Dengan demikian perputaran persediaan sangat berpengaruh terhadap tingkat likuiditas agar berada dalam tingkat yang ideal.

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Arikunto (2005 : 98) kerangka pemikiran adalah bagian teori dari penelitian yang menjelaskan tentang alasan atau argumentasi bagi rumusan hipotesis. Dalam penelitian ini variable independen meliputi perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan. Variabel dependennya adalah profitabilitas dan likuiditas perusahaan.



Gambar 2.3
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Suryabrata (2004 : 114) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih diuji secara empiris. Hipotesis dalam persediaan ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *tekstil & garment* yang terdaftar di BEI Tahun 2007 – 2010
- H2 : Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *tekstil & garment* yang terdaftar di BEI Tahun 2007 - 2010
- H3 : Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *tekstil & garment* yang terdaftar di BEI Tahun 2007 - 2010
- H4 : Perputaran kas berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan *tekstil & garment* yang terdaftar di BEI Tahun 2007 – 2010
- H5 : Perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan *tekstil & garment* yang terdaftar di BEI Tahun 2007 – 2010
- H6 : Perputaran persediaan berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan *tekstil & garment* yang terdaftar di BEI Tahun 2007 – 2010

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan hipotesis, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder yang kemudian nilainya diolah menjadi input bagi variabel-variabel penelitian dengan menggunakan alat bantu statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang menyatakan pengaruh perputaran kas, piutang, dan persediaan terhadap profitabilitas dan likuiditas.

Menurut Nur Indiantoro dan Bambang Supomo (2002), jenis penelitian ini menggunakan 3 aspek yaitu :

1. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, jenis penelitian ini merupakan penelitian deduktif dimana tipe penelitian ini bertujuan untuk menguji (testing) hipotesis melalui validasi teori atau pengujian aplikasi teori pada keadaan tertentu. Tipe penelitian ini menggunakan hipotesis *a priori* (berdasarkan teori, bukan fakta) sebagai pedoman atau arah untuk memilih, mengumpulkan, dan menganalisis data.

2. Berdasarkan Karakteristik Masalah

Berdasarkan karakteristik masalah, jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif (descriptive research) dimana penelitian ini menunjuk terhadap masalah-masalah yang berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current status* dari subyek yang diteliti.

3. Berdasarkan Jenis Data

Berdasarkan jenis data, jenis penelitian ini merupakan penelitian arsip dimana penelitian ini mengarah terhadap fakta yang tertulis (dokumen) atau arsip data. Dokumen atau arsip yang diteliti berdasarkan sumbernya dapat berasal dari data internal, yaitu : dokumen, arsip, dan catatan orisinal yang diperoleh dari suatu organisasi atau berasal dari data eksternal, yaitu publikasi data yang diperoleh melalui orang lain. Proses pengumpulan data berupa dokumen atau arsip dapat dikerjakan sendiri oleh peneliti atau berupa publikasi data yang proses pengumpulannya dikerjakan oleh orang lain.

3.2 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini hanya pada perusahaan manufaktur dalam jenis *tekstil & garment* selama 4 tahun dari periode 2007 sampai dengan 2010. Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui apakah variabel perputaran kas, piutang, dan persediaan berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas dan likuiditas.

3.3 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat/dependent (Y_1 & Y_2), terdiri dari : profitabilitas dan likuiditas
2. Variabel bebas/independen (X), terdiri dari :

X_1 = Perputaran kas

X_2 = Perputaran piutang

X_3 = Perputaran persediaan

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah penelitian atau pembatasan yang digunakan untuk mengatur hubungan dua variabel atau lebih dalam hipotesis dan akan dilaksanakan setelah masing-masing variabel.

1. Perputaran Kas (X_1)

Perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja bersih}}$$

2. Perputaran Piutang (X_2)

Perputaran piutang adalah suatu ukuran yang menunjukkan berapa kali suatu piutang perusahaan telah diputar kembali menjadi kas frekuensi perputaran piutang tersebut dinyatakan dalam setiap kali berputar per tahun. Dalam penelitian perputaran piutang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

3. Perputaran Persediaan (X_3)

Perputaran persediaan adalah suatu ukuran yang menunjukkan berapa kali suatu persediaan perusahaan telah berputar kembali menjadi kas frekuensi perputaran persediaan dinyatakan dalam setiap kali berputar per tahun. Dalam penelitian perputaran persediaan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

4. Profitabilitas (Y_1)

Tingkat profitabilitas diukur dengan return on asset (ROA) yang merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian profitabilitas dihitung dengan rumus ROA (return on asset) sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

5. Likuiditas (Y_2)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam sebuah perusahaan pengendalian likuiditas sangat penting, karena bertujuan menguji kecukupan dana perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi. Selain itu likuiditas sangat diminati oleh kreditur, karena kreditur sangat tertarik menilai kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang yang segera harus dilunasi. Dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

3.5 Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi untuk penelitian ini menggunakan data-data perusahaan manufaktur dalam jenis Tekstil & Garment yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan datanya di *Indonesian Capital Market Directory*.

3.5.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *tekstil & garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 tahun, yaitu mulai dari periode 2007 sampai dengan 2010.

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling method*, yaitu teknik pemilihan sampel dengan cara menetapkan berdasarkan beberapa kriteria sampel tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang ditetapkan, yaitu :

- 1) Perusahaan tekstil & garment dengan periode pengamatan yaitu tahun 2007 sampai 2010.
- 2) Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian pada tahun 2007 sampai 2010.
- 3) Menerbitkan Laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember (tahun 2007 sampai 2010).

3.6 Data Dan Pengumpulan Data

Seluruh data yang dipergunakan dalam penelitian adalah menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder dengan mengambil data perusahaan *tekstil & garment* di BEI. Pengumpulan data sekunder ini berupa data keuangan perusahaan dari tahun 2007 - 2010. Data dalam neraca dan laporan laba rugi.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus ditempuh untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh variabel perputaran kas, piutang, dan persediaan terhadap profitabilitas dan likuiditas pada perusahaan manufaktur dalam jenis tekstil & garment selama periode 4 tahun, yaitu mulai tahun 2007 sampai dengan 2010. Langkah – langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah :

1. Menentukan sampel penelitian.
2. Mengumpulkan data laporan keuangan mulai tahun 2007 – 2010.
3. Melakukan perhitungan pada masing-masing variabel.
4. Melakukan pengujian deskriptif.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel – variabel penelitian yang diamati. Analisis ini memberikan gambaran dari suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Imam Ghozali,2007).

5. Melakukan Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dapat terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah residual data terdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian untuk pendeteksian normalitas data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui uji Kolmogorov-Smirnov (Imam Ghozali,2007).

Untuk menghindari terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal.

Alat yang digunakan dalam uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test*. Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut

- a. Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
- b. Jika $p \geq 0,05$ maka distribusi normal

Jika data tidak terdistribusi normal, dapat diatasi dengan membuang data yang outlier (data yang menyimpang jauh dari distribusi normal yang terbentuk).

6. Melakukan Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini terdapat empat variabel independen, yaitu perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran hutang dan variabel dependen, yaitu profitabilitas dan likuiditas.

Persamaan Regresi berganda :

$$Y_1 = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y_2 = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y_1 = Profitabilitas (ROA)

Y_2 = Likuiditas (Current Asset)

α = Konstanta

b_1 - b_4 = Koefisien regresi

X_1 = Perputaran kas

X_2 = Perputaran piutang

X_3 = Perputaran persediaan

e = Standard error

7. Melakukan Pengujian Hipotesis

Metode ini dilakukan dengan cara memasukkan semua variabel secara bersama-sama dan pada setiap saat dilakukan pembuangan terhadap variabel yang tidak signifikan sampai diperoleh model regresi yang paling baik.

a. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan kata lain koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas bisa menjelaskan variabel terkait. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi semakin mendekati nol maka semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi semakin mendekati angka satu maka semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat.

b. Uji Model (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menguji model regresi bukan sebagai pengujian secara simultan. Dasar pengambilan keputusan menggunakan angka signifikansi adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $F \geq 0.05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka model regresi dikatakan tidak fit atau tidak baik.

2. Jika nilai signifikan $F < 0.05$, maka hipotesis satu (H_1) diterima. Maka model dapat dikatakan fit atau baik.

c. Uji parsial (uji t)

Bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial dimasukkan ke dalam model akan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur pengaruh tingkat perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan *tekstil dan garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka disusun hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_{0.1}$: Tingkat perputaran kas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan *tekstil dan garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

$H_{1.1}$: Tingkat perputaran kas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan *tekstil dan garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Untuk mengukur pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan *tekstil dan garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka disusun hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_{0.2}$: Tingkat perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan *tekstil dan garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H_{1.2} : Tingkat perputaran piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan *tekstil dan garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Untuk mengukur pengaruh tingkat perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *tekstil dan garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka disusun hipotesis statistik sebagai berikut:

H_{0.3} : Tingkat perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan *tekstil dan garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H_{1.3} : Tingkat perputaran persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan *tekstil dan garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

ii. Merumuskan Hipotesis (H2)

1. Untuk mengukur pengaruh tingkat perputaran kas terhadap likuiditas pada perusahaan *tekstil dan garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka disusun hipotesis statistik sebagai berikut:

H_{0.1} : Tingkat perputaran kas tidak berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan *tekstil dan garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H_{1.1} : Tingkat perputaran kas berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan *tekstil dan garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Untuk mengukur pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap likuiditas pada perusahaan *tekstil dan garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka disusun hipotesis statistik sebagai berikut:

H_{0.2} : Tingkat perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan *tekstil dan garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H_{1.2} : Tingkat perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan *tekstil dan garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Untuk mengukur pengaruh tingkat perputaran persediaan terhadap likuiditas pada perusahaan *tekstil dan garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka disusun hipotesis statistik sebagai berikut:

H_{0.3} : Tingkat perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan *tekstil dan garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H_{1.3} : Tingkat perputaran persediaan berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan *tekstil dan garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB IV

GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Gambaran Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini menggunakan populasi penelitian dari perusahaan *tekstil dan garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010 yang bersumber dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan Laporan Keuangan. Informasi data yang diambil dari tiap-tiap perusahaan adalah Perputaran kas yang diukur dengan penjualan bersih dibagi dengan modal kerja bersih, Perputaran piutang yang diukur dengan penjualan dibagi dengan piutang dan Perputaran persediaan yang dapat diukur dengan penjualan dibagi dengan persediaan, Profitabilitas yang dapat diukur dengan ROA, Likuiditas yang dapat diukur dengan Current Ratio.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan. Adapun kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian pada tahun 2007 sampai 2010.
2. Menerbitkan Laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember (tahun 2007 sampai 2010)

Tabel 4.1
PEMILIHAN SAMPEL

Keterangan	2007	2008	2009	2010
Perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI tahun 2007 – 2010	15	15	15	15
Tidak sesuai kriteria 1 : Perusahaan tersebut yang menerbitkan laporan keuangan tidak lengkap selama tahun 2007-2010	2	2	2	2
Tidak sesuai kriteria 2 : Perusahaan tersebut tidak menerbitkan laporan keuangan yang berakhir per 31 desember	1	1	1	1
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	12	12	12	12
Total sampel yang memenuhi kriteria	48			

Lampiran 1

Setelah melalui proses pemilihan sampel, maka sampel yang sesuai dengan kriteria adalah 48 perusahaan *tekstil dan garment* selama 4 tahun mulai dari tahun 2007 sampai dengan 2010. Berdasarkan kriteria sampel tersebut, maka 12 perusahaan *tekstil dan garment* yang terpilih menjadi sampel disajikan dalam tabel 4.2 berikut ini

Tabel 4.2
DAFTAR NAMA PERUSAHAAN SAMPEL TEKSTIL DAN GARMENT
PERIODE 2007-2010

No	Perusahaan	No	Perusahaan
1	PT. Argo Pantas Tbk	7	PT. Ever Shine Tex Tbk
2	PT. Panasia Filament Inti Tbk	8	PT. Indo Acidatama Tbk
3	PT. Panasia Indosyntec Tbk	9	PT. Indorama Synthetics Tbk
4	PT. Roda Vivatex Tbk	10	PT. Pan Brothers Tex Tbk
5	PT. Sunson Textile Manufacture Tbk	11	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk
6	PT. APAC Citra Centertex Tbk	12	PT. Sepatu Bata Tbk

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory (ICMD) lampiran 2*

4.2 Analisis Data

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji apakah variabel yang terdiri dari perputaran kas, piutang dan persediaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dan likuiditas pada perusahaan *tekstil dan garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel-variabel tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif dan secara statistik untuk melakukan pengujian hipotesis yang akan diajukan serta dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian.

4.2.1 Analisis Deskripsi

Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai presentase dan nilai rata-rata variabel yang digunakan dalam penelitian yang meliputi variabel dependen (Y_1) yaitu *Profitabilitas* dan (Y_2) yaitu *Likuiditas*, dan variabel independen (X) yang digunakan adalah perputaran kas, piutang dan persediaan sehingga akan didapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai variabel yang diteliti. Berikut gambaran masing-masing variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Perputaran Kas

Menurut James O. Gill dalam Kasmir (2008:140) “ perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan”. Artinya untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Dalam penelitian ini perputaran kas diukur dengan menggunakan penjualan dibagi dengan modal kerja bersih. Perputaran kas dapat dirumuskan :

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Adapun hasil perhitungan *perputaran kas* yang diteliti dari tahun 2007 sampai dengan 2010 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
PERPUTARAN KAS PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT
PERIODE 2007-2010

No	Perusahaan	2007	2008	2009	2010	Rata-Rata
1	PT. Argo Pantes Tbk	0,92	1,06	0,64	0,58	0,80
2	PT. Pania Filament Inti Tbk	0,92	0,91	0,83	0,09	0,69
3	PT. Pania Indosyntec Tbk	1,01	1,56	1,42	0,93	1,23
4	PT. Roda Vivatex Tbk	0,28	0,43	0,41	0,35	0,37
5	PT. Sunson Textile Manufacture Tbk	1,46	1,12	0,85	0,70	1,03
6	PT. APAC Citra Centertex Tbx	2,16	2,27	1,78	1,74	1,99
7	PT. Ever Shine Tex Tbk	1,72	2,11	1,73	2,08	1,91
8	PT. Indo Acidatama Tbk	1,17	1,34	1,32	1,31	1,29
9	PT. Indorama Synthetics Tbk	1,21	1,37	1,39	1,82	1,45
10	PT. Pan Brothers Tex Tbk	6,55	6,97	7,05	4,21	6,20
11	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	1,12	1,34	1,40	1,58	1,36
12	PT. Sepatu Bata Tbk	2,22	1,85	1,91	1,88	1,97
	Rata-Rata	1,73	1,86	1,73	1,44	1,69

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, data diolah (Lampiran 3)

Rata-rata perputaran kas semua sampel perusahaan tahun 2007 yaitu 1,73, pada tahun 2008 yaitu 1,86, pada tahun 2009 yaitu 1,73 dan pada tahun 2010 yaitu 1,44. Rata-rata perputaran kas masing-masing perusahaan tahun 2007 yang diatas nilai 1,73 sebanyak 3 perusahaan, sedangkan 9 perusahaan lainnya nilai rata-rata perputaran kas dibawah 1,73. Rata-rata perputaran kas masing-masing perusahaan tahun 2008 yang diatas nilai 1,86 sebanyak 3 perusahaan, sedangkan 9 perusahaan

lainnya nilai rata-rata perputaran kas dibawah 1,86. Rata-rata perputaran kas masing-masing perusahaan tahun 2009 yang diatas nilai 1,73 sebanyak 3 perusahaan, sedangkan 9 perusahaan lainnya nilai rata-rata perputaran kas dibawah 1,73. Rata-rata perputaran kas masing-masing perusahaan tahun 2010 yang diatas nilai 1,44 sebanyak 6 perusahaan, sedangkan 6 perusahaan lainnya nilai rata-rata perputaran kas dibawah 1,44.

Dari data diatas menunjukkan bahwa PT. Pan Brothers Tex Tbk mempunyai rata-rata perputaran kas tertinggi dari tahun 2007 sampai 2010 yaitu sebesar 7,05. Perputaran kas yang semakin tinggi akan semakin membaik, karena menunjukkan semakin efisiensi dalam penggunaan kas. Tetapi perputaran kas yang berlebihan-lebihan, Sedangkan modal kerja yang tersedia terlalu kecil, sehingga akan kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Secara keseluruhan nilai rata-rata perputaran kas pada perusahaan *tekstil dan garment* periode 2007 sampai 2010 ketidakstabilan setiap tahunnya dan rata-rata perputaran kas yang tertinggi pada tahun 2008 yaitu sebesar 1,86.

2. Perputaran piutang

Menurut Kasmir (2008:176) “perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik demikian sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang.

Perputaran piutang dapat dirumuskan :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

Berikut ini dapat dilihat mengenai perkembangan perputaran piutang seluruh perusahaan sampel yang digunakan yaitu :

Tabel 4.4
PERPUTARAN PIUTANG PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT
PERIODE 2007-2010

No	Perusahaan	2007	2008	2009	2010	Rata-Rata
1	PT. Argo Pantes Tbk	7,54	13,0	14,67	20,25	13,87
2	PT. Panasia Filament Inti Tbk	9,38	13,46	17,82	5,94	11,65
3	PT. Panasia Indosyntec Tbk	5,99	6,56	6,79	10,49	7,46
4	PT. Roda Vivatex Tbk	7,12	8,43	8,12	7,77	7,86
5	PT. Sunson Textile Manufacture Tbk	4,37	2,67	1,92	2,05	2,75
6	PT. APAC Citra Centertex Tbx	10,02	12,21	12,92	11,43	11,65
7	PT. Ever Shine Tex Tbk	8,15	11,03	8,05	6,47	8,43
8	PT. Indo Acidatama Tbk	5,49	4,74	4,90	4,69	4,96
9	PT. Indorama Synthetics Tbk	8,48	13,86	11,12	8,48	10,49
10	PT. Pan Brothers Tex Tbk	7,89	12,19	13,04	9,38	10,63
11	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	5,09	4,17	4,39	4,81	4,62
12	PT. Sepatu Bata Tbk	26,94	39,25	40,65	31,49	34,58
	Rata-Rata	8,87	11,80	12,03	10,27	10,74

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, data diolah (Lampiran 4)

Rata-rata perputaran piutang semua sampel perusahaan tahun 2007 yaitu 8,87, pada tahun 2008 yaitu 11,80, pada tahun 2009 yaitu 12,03 dan pada tahun 2010 yaitu 10,27. Rata-rata perputaran piutang masing-masing perusahaan tahun 2007 yang diatas nilai 8,87 sebanyak 3 perusahaan, sedangkan 9 perusahaan lainnya nilai rata-rata perputaran piutang dibawah 8,87. Rata-rata perputaran piutang masing-masing perusahaan tahun 2008 yang diatas nilai 11,80 sebanyak 6 perusahaan, sedangkan 6 perusahaan lainnya nilai rata-rata perputaran piutang

dibawah 11,80. Rata-rata perputaran piutang masing-masing perusahaan tahun 2009 yang diatas nilai 12,03 sebanyak 5 perusahaan, sedangkan 7 perusahaan lainnya nilai rata-rata perputaran piutang dibawah 12,03. Rata-rata perputaran piutang masing-masing perusahaan tahun 2010 yang diatas nilai 10,27 sebanyak 4 perusahaan, sedangkan 8 perusahaan lainnya nilai rata-rata perputaran piutang dibawah 10,27.

Dari data diatas menunjukkan bahwa PT. Sepatu Bata Tbk mempunyai rata-rata perputaran piutang tertinggi dari tahun 2007 sampai 2010 yaitu sebesar 40,05. Secara keseluruhan nilai rata-rata perputaran piutang pada perusahaan *tekstil dan garment* periode 2007 sampai 2010 ketidakstabilan setiap tahunnya dan rata-rata perputaran piutang yang tertinggi pada tahun 2009 yaitu sebesar 12,03.

3. Perputaran Persediaan

Menurut (Kasmir:180) “perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran sediaan (inventory turn over). Atau dapat diartikan dengan perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian sebaliknya.

Rumus untuk mencari inventory turn over dapat digunakan dengan:

Menurut J Fred Weston;

$$\text{Inventory turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Berikut ini perputaran persediaan dapat disajikan pada tabel 4.5 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
PERPUTARAN PERSEDIAAN PERUSAHAAN TEKSTIL DAN
GARMENT
PERIODE 2007-2010

No	Perusahaan	2007	2008	2009	2010	Rata-Rata
1	PT. Argo Pantes Tbk	4,42	5,76	7,18	5,67	5,76
2	PT. Panasia Filament Inti Tbk	2,47	2,00	2,70	2,16	2,33
3	PT. Panasia Indosyntec Tbk	4,14	5,82	6,00	3,86	4,96
4	PT. Roda Vivatex Tbk	7,60	13,44	15,09	12,15	12,07
5	PT. Sunson Textile Manufacture Tbk	2,35	2,26	1,81	1,78	2,05
6	PT. APAC Citra Centertex Tbx	12,75	10,50	9,99	13,65	11,72
7	PT. Ever Shine Tex Tbk	2,13	2,60	2,85	2,92	2,63
8	PT. Indo Acidatama Tbk	3,08	3,10	2,20	2,10	2,62
9	PT. Indorama Synthetics Tbk	6,02	7,33	6,78	7,24	6,84
10	PT. Pan Brothers Tex Tbk	0,54	4,88	5,27	3,74	3,61
11	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	2,02	2,10	2,65	2,72	2,37
12	PT. Sepatu Bata Tbk	3,68	3,29	3,89	3,37	3,56
	Rata-Rata	4,27	5,26	5,53	5,11	5,04

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, data diolah (Lampiran 5)

Rata-rata perputaran persediaan semua sampel perusahaan tahun 2007 yaitu 4,27, pada tahun 2008 yaitu 5,26, pada tahun 2009 yaitu 5,53 dan pada tahun 2010 yaitu 5,11. Rata-rata perputaran persediaan masing-masing perusahaan tahun 2007 yang diatas nilai 4,27 sebanyak 5 perusahaan, sedangkan 7 perusahaan lainnya nilai rata-rata perputaran persediaan dibawah 4,27. Rata-rata perputaran persediaan masing-masing perusahaan tahun 2008 yang diatas nilai 5,26 sebanyak 5 perusahaan, sedangkan 7 perusahaan lainnya nilai rata-rata perputaran persediaan dibawah 5,26. Rata-rata perputaran persediaan masing-masing perusahaan tahun 2009 yang diatas nilai 5,53 sebanyak 5 perusahaan, sedangkan 7 perusahaan lainnya nilai rata-rata perputaran persediaan dibawah 5,53. Rata-rata

perputaran persediaan masing-masing perusahaan tahun 2010 yang diatas nilai 5,11 sebanyak 4 perusahaan, sedangkan 8 perusahaan lainnya nilai rata-rata perputaran persediaan dibawah 5,11.

Dari data diatas menunjukkan bahwa PT. Roda Vivatex Tbk mempunyai rata-rata perputaran persediaan tertinggi dari tahun 2007 sampai 2010 yaitu sebesar 15,09. Secara keseluruhan nilai rata-rata perputaran persediaan pada perusahaan *tekstil dan garment* periode 2007 sampai 2010 ketidakstabilan setiap tahunnya dan rata-rata perputaran persediaan yang tertinggi pada tahun 2009 yaitu sebesar 5,53.

4. Profitabilitas

Brigham dan Houston (2006 : 107) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Mamduh (2009 : 83) Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

Return on Asset dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berikut ini profitabilitas dapat disajikan pada tabel 4.6 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
PROFITABILITAS PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT
PERIODE 2007-2010

No	Perusahaan	2007	2008	2009	2010	Rata-Rata
1	PT. Argo Pantes Tbk	-0,96	-10,93	-5,18	-8,75	-6,46
2	PT. Pania Filament Inti Tbk	-9,25	-25,07	-2,94	-25,82	-15,77
3	PT. Pania Indosyntec Tbk	0,11	-9,07	0,05	0,12	-2,20
4	PT. Roda Vivatex Tbk	5,97	9,83	15,75	20,05	12,90
5	PT. Sunson Textile Manufacture Tbk	0,23	-7,63	3,55	1,14	-0,68
6	PT. APAC Citra Centertex Tbx	-2,16	-6,71	0,73	-5,37	-3,38
7	PT. Ever Shine Tex Tbk	-2,83	-4,15	1,48	0,25	-1,31
8	PT. Indo Acidatama Tbk	7,69	1,73	6,13	2,70	4,56
9	PT. Indorama Synthetics Tbk	2,06	2,06	2,06	2,06	2,06
10	PT. Pan Brothers Tex Tbk	2,96	-4,33	4,06	4,01	1,68
11	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	7,20	-1,45	0,60	1,76	2,03
12	PT. Sepatu Bata Tbk	10,41	39,20	12,71	12,59	18,73
	Rata-Rata	1,79	-1,38	3,25	0,40	1,01

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, data diolah (Lampiran 6)

Rata-rata profitabilitas semua sampel perusahaan tahun 2007 yaitu 1,79, pada tahun 2008 yaitu -1,38, pada tahun 2009 yaitu 3,25 dan pada tahun 2010 yaitu 0,40. Rata-rata profitabilitas masing-masing perusahaan tahun 2007 yang diatas nilai 1,79 sebanyak 6 perusahaan, sedangkan 6 perusahaan lainnya nilai rata-rata profitabilitas dibawah 1,79. Rata-rata profitabilitas masing-masing perusahaan tahun 2008 yang diatas nilai -1,38 sebanyak 12 perusahaan. Rata-rata profitabilitas masing-masing perusahaan tahun 2009 yang diatas nilai 3,25 sebanyak 5 perusahaan, sedangkan 7 perusahaan lainnya nilai rata-rata profitabilitas dibawah 3,25. Rata-rata profitabilitas masing-masing perusahaan tahun 2010 yang diatas nilai 0,40 sebanyak 7 perusahaan, sedangkan 5 perusahaan lainnya nilai rata-rata profitabilitas dibawah 0,40.

Dari data diatas menunjukkan bahwa PT. Sepatu Bata Tbk mempunyai rata-rata profitabilitas tertinggi dari tahun 2007 sampai 2010 yaitu sebesar 39,20. Karena PT. Sepatu Bata Tbk mampu memanfaatkan assetnya dalam menghasilkan laba bersih untuk perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lainnya yang dibawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Sepatu Bata Tbk mempunyai kemampuan yang lebih baik dari perusahaan lainnya dalam satu industri yang sama dalam memberikan keuntungan bagi investor. Secara keseluruhan nilai rata-rata ROA pada perusahaan *Tekstil dan Garment* periode 2007 sampai 2010 ketidakstabilan setiap tahunnya, dan rata-rata ROA yang tertinggi pada tahun 2009 yaitu sebesar 3,25. Profitabilitas yang negatif menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan kurang baik sehingga tidak dapat menghasilkan laba. Dengan kata lain perusahaan mengalami kerugian sehingga tidak dapat membagikan keuntungan kepada para investor.

5. Likuiditas

Pengertian likuiditas menurut Ciaran Walsh (2003 : 91) menyebutkan “likuiditas adalah suatu perusahaan harus mempertahankan sumber kas yang mencukupi untuk membayar tagihan itu saat jatuh tempo. Perusahaan yang tidak dapat mempertahankannya akan mengalami kesulitan likuiditas dan berada dalam kondisi keuangan yang sangat serius. Ironisnya, kondisi ini dapat saja terjadi meskipun perusahaan menghasilkan laba yang besar.

“Likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek tepat pada waktunya”.

Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan current assets merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Rumus untuk mencari rasio lancar atau current rasio dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Berdasarkan pengertian likuiditas diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan yang harus mampu dibayar atau memenuhi kewajiban finansialnya yang telah jatuh tempo.

Berikut ini likuiditas dapat disajikan pada tabel 4.7 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
LIKUIDITAS PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT
PERIODE 2007-2010

No	Perusahaan	2007	2008	2009	2010	Rata-Rata
1	PT. Argo Pantes Tbk	0,56	0,47	0,65	0,61	0,57
2	PT. Panasia Filament Inti Tbk	1,15	0,88	0,67	0,31	0,75
3	PT. Panasia Indosyntec Tbk	1,13	0,87	0,72	0,85	0,89
4	PT. Roda Vivatex Tbk	0,82	0,75	1,93	2,18	1,42
5	PT. Sunson Textile Manufacture Tbk	0,92	1,09	1,23	2,01	1,31
6	PT. APAC Citra Centertex Tbx	0,60	0,46	0,41	0,43	0,48
7	PT. Ever Shine Tex Tbk	1,37	1,30	1,09	1,19	1,24
8	PT. Indo Acidatama Tbk	1,49	1,37	1,71	2,42	1,75
9	PT. Indorama Synthetics Tbk	1,18	1,05	1,12	1,09	1,11
10	PT. Pan Brothers Tex Tbk	1,13	1,02	1,01	1,23	1,10
11	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	1,94	1,63	1,79	1,82	1,80
12	PT. Sepatu Bata Tbk	2,29	2,16	2,35	2,08	2,22
	Rata-Rata	1,22	1,09	1,22	1,35	1,22

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, data diolah (Lampiran 7)

Rata-rata likuiditas semua sampel perusahaan tahun 2007 yaitu 1,22, pada tahun 2008 yaitu 1,09, pada tahun 2009 yaitu 1,22 dan pada tahun 2010 yaitu 1,35. Rata-rata likuiditas masing-masing perusahaan tahun 2007 yang diatas nilai 1,22 sebanyak 4 perusahaan, sedangkan 8 perusahaan lainnya nilai rata-rata likuiditas dibawah 1,22. Rata-rata likuiditas masing-masing perusahaan tahun 2008 yang diatas nilai 1,09 sebanyak 4 perusahaan, sedangkan 8 perusahaan lainnya nilai rata-rata likuiditas dibawah 1,09. Rata-rata likuiditas masing-masing perusahaan tahun 2009 yang diatas nilai 1,22 sebanyak 5 perusahaan, sedangkan 7 perusahaan lainnya nilai rata-rata likuiditas dibawah 1,22. Rata-rata likuiditas masing-masing perusahaan tahun 2010 yang diatas nilai 1,35 sebanyak 5 perusahaan, sedangkan 7 perusahaan lainnya nilai rata-rata likuiditas dibawah 1,35.

Dari data diatas menunjukkan bahwa PT. Indo Acidatama Tbk mempunyai rata-rata likuiditas tertinggi dari tahun 2007 sampai 2010 yaitu sebesar 2,42. Secara keseluruhan nilai rata-rata likuiditas pada perusahaan *tekstil dan garment* periode 2007 sampai 2010 ketidakstabilan setiap tahunnya dan rata-rata likuiditas yang tertinggi pada tahun 2010 yaitu sebesar 1,35.

4.2.2 Pengujian Hipotesis

Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2010

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas yang dimaksudkan untuk mendeteksi apakah nilai residual setiap model regresi berdistribusi normal dengan menggunakan alat uji Kolmogorov-Smirnov, yang

mana nilai Z-nya tidak signifikan. Dalam penelitian ini juga menggunakan uji regresi linier berganda yang digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan likuiditas sedangkan variabel independennya adalah variabel perputaran kas, piutang, dan persediaan. Untuk menguji kebenaran dari penelitian ini dilakukan uji F dan T. Pada proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Adapun hasil dari analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

A. Uji normalitas

Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependent dan variabel independent mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Prosedur pengujian normalitas adalah dengan menguji residualnya. Hipotesis pada uji normalitas adalah sebagai berikut:

Ho : Residual berdistribusi normal

H1 : Residual tidak berdistribusi normal

Kriterianya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima dan H1 ditolak. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima. Hasil pengujian normalitas pada residual dari model regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Uji Normalitas Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas

Indikasi	Residual
Kolmogorov Smirnov	.844
Signifikansi	.475

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, (Lampiran 8)

Berdasarkan Tabel 4.8 Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan oleh variabel perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas dari uji normalitas kurang dari 0,05 yaitu 0,475 yang berarti model regresi sudah memenuhi asumsi normalitas.

B. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.9
Analisis Regresi Linier Berganda Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas

Model	B	t	Sig.
Constant	-6.588	-1.988	.053
Perputaran kas	.256	.276	.784
Perputaran piutang	.466	2.808	.007
Perputaran persediaan	.430	1.113	.272

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, (Lampiran 9)

Persamaan :

$$Y = -6,588 + 0.466 X_2$$

1. Konstanta (α)

Nilai konstanta (α) adalah sebesar -6,588, artinya jika semua variabel bebas sama dengan 0 maka nilai prediksi profitabilitas (Y_1) akan sebesar -6,588.

2. Koefisien Regresi Perputaran Piutang (b_2) = 0,466

Menunjukkan bahwa setiap kenaikan perputaran piutang sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan kenaikan profitabilitas sebesar 0,466 dengan asumsi bahwa variabel lainnya dalam keadaan konstan

C. Koefisien Determinasi

Tabel 4.10
Model Summary Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas

Model	Adjusted R Square
1	.126

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, (Lampiran 10)

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,126 atau 12,6%. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran kas, piutang dan persediaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas sebesar 12,6%, sedangkan sisanya 87,4% dipengaruhi oleh model variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model.

D. Uji F

Tabel 4.11
Uji F (Simultan) Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas

Model	df	F	Sig.
Regression	3	3.258	.030 ^a
Residual	44		
Total	47		

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, (Lampiran 11)

Dari hasil output uji F dapat dilihat bahwa nilai probabilitas $F = 0.030 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi menunjukkan model yang fit.

E. Uji t

Tabel 4.12
Uji T (Parsial) Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Coefficients^a

Model	B	t	Sig.
Constant	-6.588	-1.988	.053
Perputaran kas	.256	.276	.784
Perputaran piutang	.466	2.808	.007
Perputaran persediaan	.430	1.113	.272

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, (Lampiran 12)

Uji hipotesis selanjutnya yang dilakukan adalah uji t, uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent atau X (perputaran kas, piutang dan persediaan) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau Y (*profitabilitas*). Uji t ini menguji dengan signifikan sebesar 5%, adapun hasil dalam pengolahan uji t ini didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh perputaran kas (X_1) terhadap profitabilitas (Y_1)

Dari hasil uji t yang telah dilakukan didapatkan hasil $0.784 > 0.05$, hal ini dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan kata lain perputaran kas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *profitabilitas*.

2. Pengaruh perputaran piutang (X_2) terhadap profitabilitas (Y_1)

Dari hasil uji t yang telah dilakukan didapatkan hasil $0.007 < 0.05$, hal ini dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain perputaran piutang mempunyai pengaruh terhadap *profitabilitas*.

3. Pengaruh perputaran persediaan (X_3) terhadap profitabilitas (Y_1)

Dari hasil uji t yang telah dilakukan didapatkan hasil $0.272 > 0.05$, hal ini dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan kata lain

perputaran persediaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *profitabilitas*.

Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2010

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas yang dimaksudkan untuk mendeteksi apakah nilai residual setiap model regresi berdistribusi normal dengan menggunakan alat uji Kolmogorov-Smirnov, yang mana nilai Z-nya tidak signifikan. Dalam penelitian ini juga menggunakan uji regresi linier berganda yang digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas sedangkan variabel independennya adalah variabel perputaran kas, piutang, dan persediaan. Untuk menguji kebenaran dari penelitian ini dilakukan uji F dan t. Pada proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Adapun hasil dari analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

A. Uji normalitas

Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependent dan variabel independent mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Prosedur pengujian normalitas adalah dengan menguji residualnya. Hipotesis pada uji normalitas adalah sebagai berikut:

Ho : Residual berdistribusi normal

H1 : Residual tidak berdistribusi normal

Kriterianya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima dan H1 ditolak. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima. Hasil pengujian normalitas pada residual dari model regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Uji Normalitas Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Likuiditas

Indikasi	Residual
Kolmogorov Smirnov	.999
Signifikansi	.272

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, (Lampiran 13)

Berdasarkan Tabel 4.16 Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan oleh variabel perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap likuiditas dari uji normalitas lebih dari 0,05 yaitu 0,272 yang berarti model regresi sudah memenuhi asumsi normalitas.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.14
Analisis Regresi Linier Berganda Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Likuiditas
Coefficients^a

Model	B	t	Sig.
Constant	1.321	6.870	.000
Perputaran kas	-.032	-.594	.555
Perputaran piutang	.018	1.916	.062
Perputaran persediaan	-.049	-2.171	.035

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, (Lampiran 14)

Persamaan :

$$Y = 1,321 - 0,049 X_3$$

1. Konstanta (α)

Nilai konstanta (α) adalah sebesar 1,321, artinya jika semua variabel bebas sama dengan 0 maka nilai prediksi likuiditas (Y_2) akan sebesar 1,321.

2. Koefisien Regresi Perputaran Persediaan (b_3) = -0,049

Menunjukkan bahwa setiap kenaikan perputaran persediaan sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan penurunan likuiditas sebesar 0,049 dengan asumsi bahwa variabel lainnya dalam keadaan konstan.

C. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.15
Model Summary Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Likuiditas

Model	Adjusted R Square
1	.094

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, (Lampiran 15)

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,094 atau 9,4%. hal ini menunjukkan bahwa perputaran kas, piutang dan persediaan mempunyai pengaruh terhadap likuiditas sebesar 9,4%, sedangkan sisanya 90,6% dipengaruhi oleh model variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model.

D. Uji F

Tabel 4.16
Uji F (Simultan) Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap
Likuiditas
ANOVA^b

Model	df	F	Sig.
Regression	3	2.633	.062 ^a
Residual	44		
Total	47		

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, Lampiran 16

Dari hasil output uji F dapat dilihat bahwa nilai probabilitas $F = 0.062 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan model yang fit.

E. Uji t

Tabel 4.17
Uji T (Parsial) Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap
Likuiditas
Coefficients^a

Model	B	t	Sig.
Constant	1.321	6.870	.000
Perputaran kas	-.032	-.594	.555
Perputaran piutang	.018	1.916	.062
Perputaran persediaan	-.049	-2.171	.035

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, (Lampiran 17)

Uji hipotesis selanjutnya yang dilakukan adalah uji t, uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent atau X (perputaran kas, piutang dan persediaan) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau Y (*likuiditas*). Uji t ini menguji dengan signifikan sebesar 5%, adapun hasil dalam pengolahan uji t ini didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh perputaran kas (X_1) terhadap likuiditas (Y_2)

Dari hasil uji t yang telah dilakukan didapatkan hasil $0.555 > 0.05$, hal ini dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan kata lain perputaran kas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *likuiditas*.

2. Pengaruh perputaran piutang (X_2) terhadap likuiditas (Y_2)

Dari hasil uji t yang telah dilakukan didapatkan hasil $0.062 > 0.05$, hal ini dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan kata lain perputaran piutang tidak mempunyai pengaruh terhadap *likuiditas*.

3. Pengaruh perputaran persediaan (X_3) terhadap likuiditas (Y_2)

Dari hasil uji t yang telah dilakukan didapatkan hasil $0.035 < 0.05$, hal ini dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain perputaran persediaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *likuiditas*.

4.2.3 PEMBAHASAN

1. Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial perputaran kas sebesar 0,276 dengan tingkat signifikansi $0,784 > 0,05$ artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyebutkan bahwa “perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Tekstil Dan Garment* yang terdaftar di BEI” maka hipotesis ini ditolak dengan kesimpulan perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata perputaran kas lebih banyak yang dibawah rata-rata sehingga perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dikarenakan pada perusahaan tekstil & garment menunjukkan penjualan yang rendah. Perputaran kas yang makin tinggi akan semakin baik,

karena ini menunjukkan semakin efisiensi didalam penggunaan kas. Perputaran kas yang berlebihan dengan modal kerja yang tersedia terlalu kecil, akan mengakibatkan kurang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, dengan makin rendahnya perputaran kas mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan. Penelitian kali ini menunjukkan bahwa perputaran kas tidak mempengaruhi profitabilitas. Penelitian yang dilakukan ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Abdul dan Nasr (2007) yaitu hasil pengujian untuk variabel pengaruh manajemen modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Perputaran piutang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam satu periode atau kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu. Makin besarnya jumlah perputaran piutang berarti semakin besar resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas. Piutang merupakan aktiva lancar, dimana dalam menentukan jumlah atau tingkat aktiva lancar pihak manajemen harus mempertimbangkan keuntungan dan kelebihan antara *profitabilitas* dan risiko. Oleh karena itu jika sebuah perusahaan dapat mengelola aktiva lancarnya dengan lebih efisien sehingga beroperasi dengan investasi yang lebih kecil pada modal kerja, maka hal ini akan meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial perputaran piutang sebesar 2,808 dengan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$ artinya berpengaruh signifikan terhadap

profitabilitas. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyebutkan bahwa “perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Tekstil Dan Garment* yang terdaftar di BEI” maka hipotesis ini diterima dengan kesimpulan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Maka semakin tinggi tingkat perputaran piutang, semakin cepat dana yang dialokasikan dalam piutang kembali menjadi kas maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas atau keuntungan perusahaan. Penelitian yang dilakukan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan perputaran piutang dan pengumpulan piutang yang mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rahmat dan Mohammad Nur (2008).

3. Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode tertentu, semakin tinggi tingkat perputarannya maka jumlah dana yang tertanam dalam persediaan semakin besar sehingga akan berpengaruh terhadap profitabilitas. Demikian sebaliknya, semakin rendah tingkat perputarannya maka jumlah dana yang tertanam dalam persediaan semakin kecil sehingga tidak mempengaruhi pada profitabilitas perusahaan karena.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial perputaran persediaan sebesar 1,113 dengan tingkat signifikansi $0,272 > 0,05$ artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyebutkan bahwa “perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Tekstil Dan Garment* yang terdaftar di BEI” maka hipotesis ini

ditolak dengan kesimpulan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai penjualan semakin kecil maka nilai persediaan juga semakin kecil. Penelitian yang dilakukan ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Abdul dan Nasr (2007) yaitu hasil pengujian untuk variabel pengaruh manajemen modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Tetapi pada penelitian yang dilakukan Ellys (2009) konsisten yaitu hasil pengujian untuk variabel pengaruh perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap persediaan.

4. Perputaran Kas Terhadap Likuiditas

Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan sehingga tidak berpengaruh terhadap likuiditas.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial perputaran kas sebesar -0,594 dengan tingkat signifikansi $0,555 > 0,05$ artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyebutkan bahwa “perputaran kas berpengaruh terhadap likuiditas pada Perusahaan *Tekstil Dan Garment* yang terdaftar di BEI” maka hipotesis ini ditolak dengan

kesimpulan perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Dikarenakan pada tingkat penjualan lebih tinggi dibandingkan modal kerjanya sehingga penggunaan kas tidak efisien namun tidak berdampak pada likuiditas. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoyon dan Fani (2011), yang menemukan bahwa mempunyai pengaruh signifikan secara statistik antara pengaruh modal kerja terhadap likuiditas dan profitabilitas.

5. Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas

Perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali ke dalam kas perusahaan. Pada umumnya menjadi perhatian bagi pihak kreditor, karena tingkat likuiditas perusahaan menunjukkan mampu atau tidak menjadi perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin besar pula kemampuan perusahaan menutupi kewajiban lancarnya.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial perputaran piutang sebesar 1,916 dengan tingkat signifikansi $0,062 > 0,05$ artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyebutkan bahwa “perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas pada Perusahaan *Tekstil Dan Garment* yang terdaftar di BEI” maka hipotesis ini ditolak dengan kesimpulan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Nilai analisis deskripsi perputaran piutang lebih banyak yang dibawah rata-rata sehingga perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Oleh karena itu dengan penjualan yang tinggi dibandingkan piutang yang rendah tidak berdampak pada likuiditas. berdasarkan pada penelitian ini

maka perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoyon dan Fani (2011), yang menemukan bahwa mempunyai pengaruh signifikan secara statistik antara pengaruh modal kerja terhadap likuiditas.

6. Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas

Perputaran persediaan merupakan aktivitas perusahaan yang jelas diperlukan dan diperhitungkan, karena dapat mengetahui efisiensi biaya, juga berguna untuk memperoleh laba yang besar. Selain itu perputaran persediaan mampu mengendalikan perubahan likuiditas perusahaan agar tetap berada pada tingkat yang ideal. Dengan terkendalinya tingkat likuiditas perusahaan, setidaknya mempunyai arti bahwa perusahaan mampu menjaga kelangsungan usahanya dalam arti mampu menjamin terbiayainya segala kebutuhan dalam kaitannya dengan seluruh aktivitas operasi perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial perputaran persediaan sebesar - 2,171 dengan tingkat signifikansi $0,035 < 0,05$ artinya berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyebutkan bahwa “perputaran persediaan berpengaruh terhadap likuiditas pada Perusahaan *Tekstil Dan Garment* yang terdaftar di BEI” maka hipotesis ini diterima dengan kesimpulan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Berdasarkan pada penelitian ini semakin besar perputaran persediaan maka semakin efisien dan efektif perusahaan mengelola persediaannya, perputaran persediaan yang tinggi biasanya merupakan tanda pengelolaan yang efisien serta baiknya likuiditas persediaan di perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini konsisten

dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoyon dan Fani (2011), yang menemukan bahwa mempunyai pengaruh signifikan secara statistik antara pengaruh modal kerja terhadap likuiditas.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel perputaran kas, piutang dan persediaan secara bersama-sama maupun individu mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas dan likuiditas pada perusahaan *Tekstil dan Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan dari 15 perusahaan selama 4 tahun mulai dari tahun 2007 sampai dengan 2010. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat uji signifikansi simultan (uji statistik F) dan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t).

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI selama tahun 2007 sampai 2010. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyebutkan bahwa “Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI” maka hipotesis ini ditolak.
2. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI selama tahun 2007

sampai 2010. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyebutkan bahwa “Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI” maka hipotesis ini diterima.

3. Perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI selama tahun 2007 sampai 2010. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyebutkan bahwa “Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI” maka hipotesis ini ditolak.
4. Perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI selama tahun 2007 sampai 2010. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyebutkan bahwa “Perputaran kas persediaan tidak berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI” maka hipotesis ini ditolak.
5. Perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI selama tahun 2007 sampai 2010. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyebutkan bahwa “Perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI” maka hipotesis ini ditolak.
6. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI selama tahun 2007

sampai 2010. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyebutkan bahwa “Perputaran persediaan berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI” maka hipotesis ini diterima.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu

1. Pada perusahaan *Tekstil dan garment* hanya ada 12 perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang lengkap.
2. Pada penelitian ini jurnal yang digunakan hanya 3.

5.3. Saran

Dengan adanya berbagai keterbatasan yang telah disampaikan diatas dan keterbatasan peneliti dalam menggali data yang diperlukan, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian berikutnya, antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Dalam penelitian berikutnya diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian, sehingga jumlah sampel mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik dan sempurna.
2. Pada peneliti selanjutnya, dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas dan likuiditas selain perputaran piutang dan persediaan
3. Pada peneliti selanjutnya disarankan harus mengecek ulang data, jika terjadi variasi data yang sangat tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, Raheman & Mohamed Nasr. 2007. "Working Capital Management and Profitability". *International Review of Business Research Papers*. Vol 3. No 1, March 2007: 279 – 300
- Adisaputro, Gunawan. (2003). *Anggaran perusahaan 2*. BPFE. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian*, Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Baridwan, Zaki, 2000, *Intermediate Accounting*, Edisi ketujuh, Cetakan Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Freddy Rangkuti, 2007, *Manajemen Persediaan: Aplikasi di Bidang Bisnis* Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Horne, James C Van dan John M. Wachowics, JR. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Iman Ghozali, 2007. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Lukman Syamsudin. 2007. "Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam : Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketigabelas, Liberty, Yogyakarta.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Rahmat, Agus Santoso & Mohammad Nur. 2008. "Pengaruh Perputaran Piutang dan Pengumpulan Piutang terhadap Likuiditas Perusahaan". *Jurnal Logos*. Vol 6. No 1, Juli 2008: 37 – 54
- Sartono, R. Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, BPFE. Yogyakarta
- Suryabrata, S. (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Warren, Carl S., James M. Reeve, dan Philip E. Fees, 2008. *Pengantar Akuntansi*, Edisi Kedua Puluh Satu. Jakarta : Salemba Empat
- Yoyon, Supriyadi & Fani Fazriani. 2011. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas". *Jurnal Ilmiah Ranggagading*. Vol 11. No 1, April 2011: 1 – 11
- Horne, James C Van dan John M. Wachowics, JR. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat

Lampiran 1

PEMILIHAN SAMPEL

Keterangan	2007	2008	2009	2010
Perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI tahun 2007 – 2010	15	15	15	15
Tidak sesuai kriteria 1 : Perusahaan tersebut yang menerbitkan laporan keuangan tidak lengkap selama tahun 2007-2010	2	2	2	2
Tidak sesuai kriteria 2 : Perusahaan tersebut tidak menerbitkan laporan keuangan yang berakhir per 31 desember	1	1	1	1
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	12	12	12	12
Total sampel yang memenuhi kriteria	48			

Lampiran 2

**DAFTAR NAMA PERUSAHAAN SAMPEL
TEKSTIL & GARMENT
PERIODE 2007-2010**

No	Perusahaan	No	Perusahaan
1	PT. Argo Pantes Tbk	7	PT. Ever Shine Tex Tbk
2	PT. Panasia Filament Inti Tbk	8	PT. Indo Acidatama Tbk
3	PT. Panasia Indosyntec Tbk	9	PT. Indorama Synthetics Tbk
4	PT. Roda Vivatex Tbk	10	PT. Pan Brothers Tex Tbk
5	PT. Sunson Textile Manufacture Tbk	11	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk
6	PT. APAC Citra Centertex Tbx	12	PT. Sepatu Bata Tbk

Lampiran 3**PERPUTARAN KAS PERUSAHAAN TEKSTIL & GARMENT
PERIODE 2007-2010**

No	Perusahaan	2007	2008	2009	2010	Rata-Rata
1	PT. Argo Pantes Tbk	0,92	1,06	0,64	0,58	0,80
2	PT. Panasia Filament Inti Tbk	0,92	0,91	0,83	0,09	0,69
3	PT. Panasia Indosyntec Tbk	1,01	1,56	1,42	0,93	1,23
4	PT. Roda Vivatex Tbk	0,28	0,43	0,41	0,35	0,37
5	PT. Sunson Textile Manufacture Tbk	1,46	1,12	0,85	0,70	1,03
6	PT. APAC Citra Centertex Tbx	2,16	2,27	1,78	1,74	1,99
7	PT. Ever Shine Tex Tbk	1,72	2,11	1,73	2,08	1,91
8	PT. Indo Acidatama Tbk	1,17	1,34	1,32	1,31	1,29
9	PT. Indorama Synthetics Tbk	1,21	1,37	1,39	1,82	1,45
10	PT. Pan Brothers Tex Tbk	6,55	6,97	7,05	4,21	6,20
11	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	1,12	1,34	1,40	1,58	1,36
12	PT. Sepatu Bata Tbk	2,22	1,85	1,91	1,88	1,97
	Rata-Rata	1,73	1,86	1,73	1,44	1,69

Lampiran 4**PERPUTARAN PIUTANG PERUSAHAAN TEKSTIL & GARMENT
PERIODE 2007-2010**

No	Perusahaan	2007	2008	2009	2010	Rata-Rata
1	PT. Argo Pantes Tbk	7,54	13,0	14,67	20,25	13,87
2	PT. Panasia Filament Inti Tbk	9,38	13,46	17,82	5,94	11,65
3	PT. Panasia Indosyntec Tbk	5,99	6,56	6,79	10,49	7,46
4	PT. Roda Vivatex Tbk	7,12	8,43	8,12	7,77	7,86
5	PT. Sunson Textile Manufacture Tbk	4,37	2,67	1,92	2,05	2,75
6	PT. APAC Citra Centertex Tbx	10,02	12,21	12,92	11,43	11,65
7	PT. Ever Shine Tex Tbk	8,15	11,03	8,05	6,47	8,43
8	PT. Indo Acidatama Tbk	5,49	4,74	4,90	4,69	4,96
9	PT. Indorama Synthetics Tbk	8,48	13,86	11,12	8,48	10,49
10	PT. Pan Brothers Tex Tbk	7,89	12,19	13,04	9,38	10,63
11	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	5,09	4,17	4,39	4,81	4,62
12	PT. Sepatu Bata Tbk	26,94	39,25	40,65	31,49	34,58
	Rata-Rata	8,87	11,80	12,03	10,27	10,74

Lampiran 5**PERPUTARAN PERSEDIAAN PERUSAHAAN TEKSTIL & GARMENT
PERIODE 2007-2010**

No	Perusahaan	2007	2008	2009	2010	Rata-Rata
1	PT. Argo Pantes Tbk	4,42	5,76	7,18	5,67	5,76
2	PT. Panasia Filament Inti Tbk	2,47	2,00	2,70	2,16	2,33
3	PT. Panasia Indosyntec Tbk	4,14	5,82	6,00	3,86	4,96
4	PT. Roda Vivatex Tbk	7,60	13,44	15,09	12,15	12,07
5	PT. Sunson Textile Manufacture Tbk	2,35	2,26	1,81	1,78	2,05
6	PT. APAC Citra Centertex Tbx	12,75	10,50	9,99	13,65	11,72
7	PT. Ever Shine Tex Tbk	2,13	2,60	2,85	2,92	2,63
8	PT. Indo Acidatama Tbk	3,08	3,10	2,20	2,10	2,62
9	PT. Indorama Synthetics Tbk	6,02	7,33	6,78	7,24	6,84
10	PT. Pan Brothers Tex Tbk	0,54	4,88	5,27	3,74	3,61
11	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	2,02	2,10	2,65	2,72	2,37
12	PT. Sepatu Bata Tbk	3,68	3,29	3,89	3,37	3,56
	Rata-Rata	4,27	5,26	5,53	5,11	5,04

Lampiran 6**PROFITABILITAS PERUSAHAAN TEKSTIL & GARMENT
PERIODE 2007-2010**

No	Perusahaan	2007	2008	2009	2010	Rata-Rata
1	PT. Argo Pantes Tbk	-0,96	-10,93	-5,18	-8,75	-6,46
2	PT. Pania Filament Inti Tbk	-9,25	-25,07	-2,94	-25,82	-15,77
3	PT. Pania Indosyntec Tbk	0,11	-9,07	0,05	0,12	-2,20
4	PT. Roda Vivatex Tbk	5,97	9,83	15,75	20,05	12,90
5	PT. Sunson Textile Manufacture Tbk	0,23	-7,63	3,55	1,14	-0,68
6	PT. APAC Citra Centertex Tbx	-2,16	-6,71	0,73	-5,37	-3,38
7	PT. Ever Shine Tex Tbk	-2,83	-4,15	1,48	0,25	-1,31
8	PT. Indo Acidatama Tbk	7,69	1,73	6,13	2,70	4,56
9	PT. Indorama Synthetics Tbk	2,06	2,06	2,06	2,06	2,06
10	PT. Pan Brothers Tex Tbk	2,96	-4,33	4,06	4,01	1,68
11	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	7,20	-1,45	0,60	1,76	2,03
12	PT. Sepatu Bata Tbk	10,41	39,20	12,71	12,59	18,73
	Rata-Rata	1,79	-1,38	3,25	0,40	1,01

Lampiran 7**LIKUIDITAS PERUSAHAAN TEKSTIL & GARMENT
PERIODE 2007-2010**

No	Perusahaan	2007	2008	2009	2010	Rata-Rata
1	PT. Argo Pantes Tbk	0,56	0,47	0,65	0,61	0,57
2	PT. Panasia Filament Inti Tbk	1,15	0,88	0,67	0,31	0,75
3	PT. Panasia Indosyntec Tbk	1,13	0,87	0,72	0,85	0,89
4	PT. Roda Vivatex Tbk	0,82	0,75	1,93	2,18	1,42
5	PT. Sunson Textile Manufacture Tbk	0,92	1,09	1,23	2,01	1,31
6	PT. APAC Citra Centertex Tbx	0,60	0,46	0,41	0,43	0,48
7	PT. Ever Shine Tex Tbk	1,37	1,30	1,09	1,19	1,24
8	PT. Indo Acidatama Tbk	1,49	1,37	1,71	2,42	1,75
9	PT. Indorama Synthetics Tbk	1,18	1,05	1,12	1,09	1,11
10	PT. Pan Brothers Tex Tbk	1,13	1,02	1,01	1,23	1,10
11	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	1,94	1,63	1,79	1,82	1,80
12	PT. Sepatu Bata Tbk	2,29	2,16	2,35	2,08	2,22
	Rata-Rata	1,22	1,09	1,22	1,35	1,22

Lampiran 8

Uji Normalitas Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.15440964
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.093
	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.844
Asymp. Sig. (2-tailed)		.475

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 9

Analisis Regresi Linear Berganda Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-6.588	3.314		-1.988	.053
	perputaran_kas	.256	.928	.038	.276	.784
	perputaran_piutang	.466	.166	.386	2.808	.007
	perputaran_persediaan	.430	.386	.153	1.113	.272

a. Dependent Variable: profitabilitas

Lampiran 10

Koefisien Determinasi Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.426 ^a	.182	.126	9.46135

a. Predictors: (Constant), perputaran_persediaan, perputaran_piutang, perputaran_kas

b. Dependent Variable: profitabilitas

Lampiran 11

Uji F Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	874.954	3	291.651	3.258	.030 ^a
	Residual	3938.751	44	89.517		
	Total	4813.705	47			

a. Predictors: (Constant), perputaran_persediaan, perputaran_piutang, perputaran_kas

b. Dependent Variable: profitabilitas

Lampiran 12

Uji t Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-6.588	3.314		-1.988	.053
	perputaran_kas	.256	.928	.038	.276	.784
	perputaran_piutang	.466	.166	.386	2.808	.007
	perputaran_persediaan	.430	.386	.153	1.113	.272

a. Dependent Variable: profitabilitas

Lampiran 13

Uji Normalitas Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Likuiditas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.53101358
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.999
Asymp. Sig. (2-tailed)		.272

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 14

Analisis Regresi Linear Berganda Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Likuiditas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.321	.192		6.870	.000
	perputaran_kas	-.032	.054	-.084	-.594	.555
	perputaran_piutang	.018	.010	.268	1.916	.062
	perputaran_persediaan	-.049	.022	-.305	-2.171	.035

a. Dependent Variable: likuiditas

Lampiran 15

Koefisien Determinasi (R^2) Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Likuiditas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.390 ^a	.152	.094	.54882

a. Predictors: (Constant), perputaran_persediaan, perputaran_piutang, perputaran_kas

b. Dependent Variable: likuiditas

Lampiran 16

Uji F Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Likuiditas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.379	3	.793	2.633	.062 ^a
	Residual	13.253	44	.301		
	Total	15.632	47			

a. Predictors: (Constant), perputaran_persediaan, perputaran_piutang, perputaran_kas

b. Dependent Variable: likuiditas

Lampiran 17

Uji t Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Likuiditas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.321	.192		6.870	.000
	perputaran_kas	-.032	.054	-.084	-.594	.555
	perputaran_piutang	.018	.010	.268	1.916	.062
	perputaran_persediaan	-.049	.022	-.305	-2.171	.035

a. Dependent Variable: likuiditas

LAMPIRAN

JADWAL PENULISAN SKRIPSI

KETERANGAN	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penulisan Pra-Proposal																				
Presentasi Proposal																				
Pengumpulan Data																				
Analisis Data																				
Penulisan Laporan Skripsi																				
Penyerahan Skripsi																				

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Eka Pangesti
NIM : 2008310408
Jurusan : Akuntansi
Telepon : 08883292938
Alamat : Simo Tambaan Sekolahan 2 No. 28a Surabaya

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul:

Dalam Bahasa Indonesia:

“Pengaruh Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Dan Likuiditas (Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil & Garment Yang Terdaftar Di BEI)”

Dalam Bahasa Inggris:

“The Influence Of Cash Turnover, Account Receivable And Inventories To Profitability And Liquidity (Empiric Study Of The Textile And Garment Company Which Is Recorded In BEI)”

Adalah benar-benar merupakan karya saya dan bukan jiplakan (plagiat) dari karya ilmiah orang lain serta bukan hasil dibuatkan oleh orang/pihak lain. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tersebut tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan Skripsi/Tugas Akhir beserta segala hal yang terkait dengan skripsi/tugas tersebut.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui,
Dosen pembimbing



(Erida Herlina, SE, M.Si)

Surabaya, 25 April 2013

Yang menyatakan



(Ayu Eka Pangesti)



Yayasan Pendidikan Perbanas Jawa Timur
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya
 Jalan Nginden Semolo 34-36 Surabaya, Telp. (031)5947151 - 52 / Fax. (031)5935937

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Ujian ke - 1

Nama : AYU EKA PANGESTI
 N I M : 2008310408
 Program Pendidikan : S1 Akuntansi
 Hari, tanggal : Senin, 25 Februari 2013

	Halaman	ACC Penguji
<p>mala Ahmar :</p> <p>skripsi perputaran kas, dll.</p> <p>teknik analisis kurang terstruktur.</p> <p>1 normalitas, uji model, uji hipotesis</p> <p>tar tabel .</p> <p>deskripsian dan pembahasan didasarkan pd data</p> <p>th per th .</p> <p>konsistensi huruf (roman 12) dan EYD</p> <p>1 uji hipotesis tdk boleh ditulis "=" (tapi ":")</p> <p>43 gambar 4.3 dan penjelasannya dihilangkan saja</p> <p>56, sub bab maks 3 digit</p> <p>ting 4/ disarankan : peneliti hrs cek ulang data ,</p> <p>ka tjd variasi data yg sangat tinggi</p> <p>HU Dewi :</p> <p>abstrak bhs Inggris dikoreksi lagi .</p> <p>al 8 → 6.1 dan 6.11 .</p> <p>asukkan keterbatasan : Jurnal hanya 3.</p>		<p><i>[Signature]</i></p> <p>26/2013</p> <p>14</p> <p><i>[Signature]</i></p> <p>25/04/13</p>
Judul : ADA / TIDAK ADA *)		

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

ERIDA HERLINA, SE.,M.Si

Tim Penguji,
Sekretaris

ERIDA HERLINA, SE.,M.Si

ab 4 : disesuaikan antara uji SPSS dg promotor.

4. Pustaka → spasinya .



Yayasan Pendidikan Perbanas Jawa Timur
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya
 Jalan Nginden Semolo 34-36 Surabaya, Telp. (031)5947151 - 52 / Fax. (031)5935937

BERITA ACARA PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Jumat, tanggal 14 Desember 2012 telah dilakukan evaluasi proposal skripsi

Nama : AYU EKA PANGESTI
 N I M : 2008310408
 Program Pendidikan : S1 Akuntansi

dengan saran perbaikan/revisi sebagai berikut :

	Halaman	ACC Penguji
<p>Diyah Pujiati : Perputaran piutang: pertimbangankan ⁴/ diganti dg rumus lain. Begitu juga perputaran hutang - Spas : Bayu Sarjono : Latar belakang diperbaiki Perhitungan turnover TRK perlu dibandingkan dgn rata-rata industri Diah Ekaningtyas : Rujukan → masukkan & Daff. Rujukan . Landasan teori blm ada teori</p>		<p><i>[Signature]</i> 23/12/13 <i>[Signature]</i> 22/12/13 <i>[Signature]</i> 15/12/13</p>

Perubahan Judul : ADA / TIDAK ADA *)

Judul Baru :

Evaluatur Proposal

Tanda Tangan

AYU SAR SORID

SAR RIZA SALMAN, SE.,AK,MSA.,BKP.,SAS	1. <i>[Signature]</i>
DIYAH PUJIATI, S.E.,M.Si	2. <i>[Signature]</i>
DIYAH EKANINGTIAS, Ak.,MM.	3. <i>[Signature]</i>
DIYAH HERLINA, SE.,M.Si	4. <i>[Signature]</i>